ANALISIS SEMIOTIKA KONSEP *WOMEN EMPOWERMENT* DALAM FILM LAYANGAN PUTUS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komuniksi (S.I.Kom**)**

OLEH:

SISKA FANI
1805905030008

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
MEULABOH-ACEH BARAT
KAMPUS UTU MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 51
Laman : fisip.utu.ac.id e-mail : fisip@utu.ac.id

Meulaboh, 05 Desember 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : Strata 1 (S-1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Siska Fani
Nim : 1805905030008

Dengan judul : Analisis Semiotika Konsep *Women Empowerment* Dalam Film Layangan Putus

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan,

Pembimbing

Putri Maulina, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199010072019032024

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Basri, SH., MH
NIP. 196307131991021002

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi

Anhar Fazri, S.Sos.I., M.Lit
NIP. 198822012019031020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
MEULABOH ACEH BARAT
KAMPUS UTU MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 51
Laman : fisip.utu.ac.id e-mail : fisip@utu.ac.id

Meulaboh, 05 Desember 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : Strata 1 (S-1)

LEMBARAN PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Siska Fani
Nim : 1805905030008

Dengan judul : Analisis Semiotika Konsep *Women Empowerment* Dalam Film Layangan Putus

Yang telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 November 2022.

Menyetujui,
Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Putri Maulina, S.I.Kom., M.I.Kom
2. Anggota : Iwan Doa Sampena, MPS., Sp.
3. Anggota : Anhar Fazri, M.Lit.

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Anhar Fazri, S.Sos.I., M.Lit
NIP. 198822012019031020

LEMBARAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : SISKA FANI
NIM : 1805905030008

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas dalam daftar tulisan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam skripsi ini semua atau sebagian isinya terdapat unsur-unsur plagiat, maka saya akan bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dapat dicabut/dibatalkan serta dapat diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian lembar pernyataan orisinilitas skripsi ini dibuat dan ditanda tangani dalam keadaan sadar tanpa tekanan/paksaan oleh siapapun.

Meulaboh, 05 Desenber 2022

SISKA FANI
NIM: 1805905030008

ANALISIS SEMIOTIKA KONSEP *WOMEN EMPOWERMENT* DALAM FILM LAYANGAN PUTUS

Siska Fani[1]
Putri Maulina[2]

[1]Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar
[2]Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

ABSTRAK

Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda tersebut termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Untuk menganalisa tanda sebuah film, semiotika menjadi salah satu kajian dalam teori komunikasi dengan tujuan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna sehingga diketahui bagaimana komunikator mengkonstruksi suatu pesan. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis konsep *Women Empowerment* dalam Film Layangan Putus berdasarkan analisis semiotika. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis semiotika konsep *women empowerment* dalam film Layangan Putus menggunakan model Charles Sanders Pierce perempuan berdaya yang terdapat pada beberapa *scene* film Layangan Putus adalah perempuan yang memiliki kesadaran diri yang tinggi untuk memilih dan menentukan jalan hidupnya dan memiliki kemampuan dalam dalam bertindak serta perempuan yang percaya kepada dirinya sendiri dan mengakui bahwasanya perempuan tetap butuh dukungan dari orang lain sebelum memutuskan suatu tindakan.

Kata Kunci: *Women Empowerment*, Semiotika, Film.

ANALYZE THE CONCEPT OF WOMEN EMPOWERMENT IN LAYANGAN PUTUS FILM

Siska Fani[1]
Putri Maulina[2]

[1] *Student of the Social and Political Science Faculty, Teuku Umar University*
[2]*Lecturer of the Social and Political Science Faculty, Teuku Umar University*

ABSTRACT

Film are generally built with plenty of signs. These signs including the various system of signs that work well together in pursuance of the expected effect. To analyze the sign of an film, a logician being one of the study in communication theory for the purpose of know the leave of its contained in a mark or interpret the significance so that known how communicators construction a message. Research purpose to analyze the concept of women empowerment in a film based on semiotic analysis. Based on the research that has been carried out on a logician analysis the concept of women empowerment in Layangan Putus film use Charles Sanders Pierce model there women empowerment are on some film scene is kite dropped out of women who have awareness of the self to choose the span of his life and have the ability in in acting and women who believe in self and admits that women still need support from others before deciding on an action.

Keywords: *Women Empowerment*, Semiotic, Film.

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayanng-Mu yang telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkanku dengan namanya cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada sang baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju peradaban yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan ridha Allah kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kusayangi dan kucintai kepada Ibu dan Ayah, dimana segala perjuanganku hingga titik ini, tidak luput dari doa dan cinta kedua orang tua ku Karya sederhana ini ku persembahkan kepada kedua orangtua ku yang paling berharga dalam hidup ku, ibundaku tercinta ***Syarifah*** *dan Ayahandaku tercinta* ***Hamdani YS****, karena kalian berdua hidup ku terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga ku dalam setiap aluna doa-doa yang selalu kalian panjatkan untuk ku. Terima kasih telas mengisi dunia ku dengan begitu banyak kebahagiaan, nasihat dan cinta, serta kasih sayang yang ibu dan ayah beri kepadaku hingga sekarang ini.*

Dosen Pembimbing ***Putri Maulina, S.I.Kom., M.I.Kom****... Terima kasih banyak atas bimbingan, saran, dukungan, motivasi, waktu serta ilmu yang membuat saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Seluruh bekal ilmu yang diberikan semoga dapat menjadi modal menjawab tantangan di masa mendatang. Semoga kebaikan selalu menyertai ibu.*

Yang tersayang Abang dan Adik-adik ku tericnta ***Abdul Rafur, Bela Nurahmi, Putra Anzila Arzaq, Suci Wardiati****.... Terima kasih atas dukungan serta semangat yang selama ini kalian berikan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.*

Ucapan terima kasih juga kuaturkan untuk teman-teman prgram Studi Ilmu Komunikasi yang selalu menyemangati dan menasehati serta membantuku dalam penulisan skripsi ini. Tak lupa juga kepada semua teman-teman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar angkatan 2018 yang namanya tidak ananda disebutkan satu persatu, yang selalu bersemangat dalam berjuang meraih cita-cita dan kesuksesan. Amin Ya Rabbal 'Alamiin.

Siska Fani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang dada kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sanjungsajikan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi berjudul "Analisis Semiotika Konsep *Women Empowerment* Dalam Film Layangan Putus" dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Komunikasi (S.Kom) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar. Dalam kesempatan ini pula penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

1) Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta penulis persembahkan untuk ayandaku dan ibundaku tercinta yang telah memberik segala bentuk pengorbanan dan do'a tulusnya demi keberhasilan penulis.
2) Bapak Anhar Fazri, S.Sos.I., M.Lit selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar Meulaboh selagus selaku pembimbing proposal skripsi ini yang begitu penulis banggakan yang telah menjadi orang tua kedua yang telah membimbing, memberikan arahan, memotivasi dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3) Bapak Basri, SH., MH selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Meulaboh yang telah memberikan kesempatan belajar kepada penulis.
4) Bapak Prof. Dr. Jasman J Ma'aruf SE, MBA selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.
5) Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Meulaboh yang telah dengan sabar mendidik dan mengajar demi keberhasilan penulis.
6) Teman-teman mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Meulaboh yang bersama-sama berjuang dan memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Dan pada akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Meulaboh, 05 Desember 2022
Penulis,

Siska Fani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN ii
LEMBAR PERNYATAAN iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.4. Manfaat Penelitian 5
1.4.1. Manfaat Teoritis 5
1.4.2. Manfaat Praktis 5
1.5. Sistematika Penulisan 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1. Penelitian Terdahulu 7
2.1.1. Perempuan Dalam Film *In The Land Of Blood and Honey* *7*
2.1.2. Representasi Perempuan Jawa Dalam Film R.A Kartini 8
2.1.3. Ketidakberdayaan Perempuan Dalam Film "*The Stoning of Soraya M.*" Karya Betsy Giffen Nowrasteh dan Cyrus Nowrasteh (Analisis Hermeneutika Gadamer) 8
2.1.4. Representasi Perempuan Berdaya Pada Akun Instagram @Rachelvennya 9
2.2. Analisis Semiotika 10
2.3. Konsep *Women Empowerment* 14
2.4. Internet Sebagai Media Komunikasi dan Informasi 19
2.5. Pengertian Film 20
2.6. Kerangka Pemikiran 22

BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1. Metode Penelitian 25
3.2. Sumber Data 25
3.3. Teknik Pengumpulan Data 26
3.4. Unit Analisis Data Penelitian 28
3.5. Teknik Analisis Data 28
3.6. Jadwal Penelitian 29

BAB IV HASIL PENELITIAN **30**
4.1. Sinopsis Film Layangan Putus 30
4.2. Pemeran Film Layangan Putus 44
4.3. Analisis Data..... 47
4.3.1. Penolakan Status Perempuan sebaagi Subjek Marginal . 47
4.3.2. Perempuan Bebas Berpendapat dan Melawan Diskriminasi 51
4.3.3. Kesadaran Eksistensi Perempuan 54
4.3.4. Kebebasan Otonomi Perempuan 58

BAB V PEMBAHASAN 62
5.1. Penolakan Status Perempuan sebaagi Subjek Marginal 62
5.2. Perempuan Bebas Berpendapat dan Melawan Diskriminasi 64
5.3. Kesadaran Eksistensi Perempuan 66
5.4. Kebebasan Otonomi Perempuan 67

BAB V PENUTUP 69
6.1. Kesimpulan..... 69
6.2. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Scene Kinan Berdebat dan Bertengkar Dengan Aris 49

Tabel 4.2. Scene Kinan Mengancam Aris Dengan Lidya 52

Tabel 4.3. Scene Kinan Menolak Permintaan Aris Membatalkan Gugatan Perceraian 56

Tabel 4.4. Scene Kinan Bercerai Dengan Aris 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era modern ini, komunikasi menjadi salah satu faktor penting bagi kemajuan suatu bangsa. Komunikasi yang terjadi dapat melalui suatu media baik elektronik maupun cetak. Salah satu media yang sudah populer dan sangat efektif untuk menyampaikan informasi atau pesan adalah internet. Selain membantu memudahkan manusia dalam berkomunikasi dan mencari informasi maupun menerima informasi tetapi juga menuntut manusia untuk berpikir lebih maju. Pada era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini, keberadaan internet sebagai komunikasi merupakan hal yang sangat penting sekali (Primaskara, 2017).

Sebagai media baru, internet tidak dapat diidentifikasikan secara khusus. Internet merupakan media konvergensi dari berbagai media komunikasi dan informasi konvensional yang telah ada. Media konvergen memiliki karakteristik melampaui batas ruang dan waktu. Sehinggga, sebagai salah satu media massa paling populer, internet memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan media lain dalam penyampaian pesannya yaitu penyebaran pesan, media informasi dan publikasi yang dapat disampaikan dengan cepat karena aksesnya tidak terbatas pada batasan geografis.

Seiring dengan berjalannya waktu, kecanggihan teknologi internet semakin diterima terutama seiring dengan munculnya teknologi telepon genggam berbasis internet yang penggunaannya sangat praktis karena pemakaiannya bukan hanya sekedar sebagai media mengakses dan pertukaran informasi, tetapi juga sebagai kebutuhan hiburan yang rata-rata tidak memiliki waktu untuk menonton televisi.

Penjelasan tersebut didukungan oleh survey *New Paradigm* bahwa dari sampel remaja berumur 12 tahun sampai orang yang berumur 44 tahun menunjukkan bahwa angka persentase tertinggi diraih oleh peminat internet, yakni sebesar 39%. Sedang untuk televisi turun menjadi 35% yang pada tahun 2002 lalu televisi memiliki angka persentasi sebesar 48%, diikuti internet yaitu sebesar 25%, radio 16 % dan surat kabar 3 % (Hasanah, 2007).

Secara aplikatif bahwasanya internet sebagai media baru, sudah bersifat multifungsi karena dimanfaatkan atau digunakan oleh berbagai pihak terutama mereka yang bergerak dalam bidang *intertainment* (hiburan), sehingga sekarang ini banyak ditemukan perusahaan perfilman yang menanyangkan film melalui media internet melalui berbagai platform berbasis wesbsite maupun aplikasi yang dapat dengan mudah diakses pengguna secara gratis maupun berbayar. Adanya unsur *entertainment* di internet karena kebutuhan manusia akan hiburan sering disalahgunakan oleh sejumlah pihak seperti memuat ulang tayangan *entertainment* tanpa izin dari pihak atau platform online tertentu hingga mempublikasi konten-konten *entertainment* negatif yang tidak layak dilihat dan ditonton penggunanya.

Beberapa situs internet yang sering dijadikan sebagai media *entertainment* adalah *YouTube.com*. Adapun situs internet yang khusus menampilkan hiburan dunia perfilman paling populer diantaranya adalah *netflix.com, iflix.com, wetv.vip* dan lain sebagainya. Meskipun situs-situs tersebut merupakan platform legal yang menayangkan berbagai film yang menarik untuk ditonton penggunanya, sejumlah film-film tersebut belum tentu menayangkan hiburan yang berefek positif bagi para penontonnya, karena sebagai *platform online* yang menayangkan secara resmi sebuah film tentu terdapat adegan-adegan vulgar seperti kekerasan, pembunuhan

dan lain sebagainya yang berpengaruh negatif bagi penontonnya, sehingga apabila film-film yang berasal dari platform tersebut ditayangkan dalam sebuah stasiun televisi, pihak stasion televisi akan mensensor atau memotong adegan film yang memuat tayangan yang tidak layak ditonton tersebut.

Film termasuk media *intertainment* yang menjadi andalan sebuah platform internet. Salah satu film yang sekarang ini sedang banyak ditonton dari berbagai kalangan mulai dari remaja hingga orang dewasa adalah film "Layangan Putus" yang ditayangkan pada platform online We TV. Film ini terinspirasi dari novel Layangan Putus karya Eca Prasetya. Film Layangan Putus menarik ditonton karena alur adegan dan ceritanya disusun rapi sutradara pada setiap episodenya yang diperankan oleh aktor dan aktris pada film tersebut. Sebagai film yang menceritakan drama perselingkungan bahwasanya perselingkungan merupakan fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan rumah tangga masyarakat, dimana terkait fenomena ini, perempuan selalu berada dalam kondisi yang dirugikan sebagai korban perselingkuhan

Film Layangan Putus mengisahkan ketabahan dari seorang istri yakni Kinan yang diperankan oleh Putri Marono dalam menghadapi suaminya, Aris yang diperankan Reza Rahardian telah melakukan perselingkuhan. Film tersebut sebenarnya memberikan edukasi kepada penontonya mengenai bagaimana sikap istri menghadapi suami yang telah berselingkuh dan bagaimana cara istri belajar bersikap tenang ketika mengetahui adanya perubahan pada suami, sehingga terkait dengan film tersebut terdapat banyak makna tersembunyi yang relevan dengan kehidupan nyata terkait dengan perselisihan suami istri, dan yang terpenting yaitu bagaimana cara perempuan dalam menyikapi dan mengambil keputusan terhadap

penyelesaian masalah yang dihadapinya. Karena menurut upaya-upaya tersebut merupakan bagian dari konsep tentang bagaimana perempuan harus berdaya terhadap berbagai persoalan yang dihadapinya. Dengan bersandar pada konsep perempuan berdaya bahwasanya menurut Simon de Beauvoir perempuan berdaya harus menunjukkan adanya kesadaran baik secara pribadi ataupun kolektif bahwa mereka memiliki kemampuan menjadi pemimpin bagi dirinya, bertanggung jawab atas segala tindakan dan perilaku dan yang lebih penting mengambil keputusan menentukan jalan hidup sesuai yang diinginkan. Dengan demikian, maka konsep perempuan berdaya perlu untuk dianalisa pada film Layangan Putus mulai dari adegan dan dialog-dialog yang terdapat pada film tersebut untuk memberikan banyak pengetahuan bagi khalayak sehingga dapat memaknai film ini dengan baik mengenai konsep perempuan berdaya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Semiotika Konsep *Women Empowerment* Dalam Film Layangan Putus"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimanakah konsep *Women Empowerment* dalam Film Layangan Putus?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis konsep *Women Empowerment* dalam Film Layangan Putus berdasarkan analisis semiotika.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penelitian dalam bidang ilmu komunikasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud untuk mempertajam kajian tentang konsep perempuan berdaya (*Women Empowerment)* pada Film Layangan Putus.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau informasi bagi pemirsa televisi khususnya khayalak penonton film layangan putus sehingga dapat meningkatkan pandangan khalayak tentang konsep perempuan berdaya (*Women Empowerment).*

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang berisikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu, teori-teori yang berkaitan dengan televisi sebagai media komunikasi massa, film dalam tayangan televisi dan analisis semiotika serta konsep *Women Empowerment* Simon de Beauvoir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian, sumber data, pengumpulan data dan analisis data serta jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian mengenai analisis semiotika konsep *Women Empowerment* pada Film Layangan Putus.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan tentang hasil analisis semiotika konsep *Women Empowerment* pada Film Layangan Putus.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran konsep *Women Empowerment* pada Film Layangan Putus.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini bahwa peneliti menggali informasi mengenai penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini digunakan sebagai bahan perbandingan, untuk melihat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Selain itu, peneliti juga memperoleh informasi yang bersumber dari buku maupun skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai acuan untuk menyesuaikan teori atau konsep ilmiah yang sejalan dengan penelitan yang peneliti lakukan.

2.1.1. Perempuan Dalam Film In The Land Of Blood And Honey

Penelitian dilakukan Fatmawati (2020) Mahasiswa Magister Kajian Sastra dan Budaya Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengkaji representasi perempuan dalam film In the Land of Blood and Honey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari analisa kognisi sosial dalam Film In The Land of Blood and Honey ditemukan tema tentang perempuan di dalam perang dan penggambaran berbagai tindak kekerasan yang dialami oleh perempuan menunjukkan kesadaran mental masyarakat Barat. Dilihat dari konteks sosial, narasi tersebut memiliki kaitan dengan fenomena berupa tindakan kekerasan terhadap perempuan yang terjadi pada masa perang Bosnia. Film In The Land of Blood and Honey merupakan film feminis yang berusaha memproduksi film dari sudut pandang perempuan yang disutradarai oleh sutradara perempuan, mengangkat kisah perempuan Bosnia dalam perang Bosnia

dan ditujukan bagi penonton perempuan guna memperlihatkan penindasan yang dialami oleh perempuan Bosnia selama perang.

2.1.2. Representasi Perempuan Jawa Dalam Film R.A Kartini

Penelitian dilakukan oleh Dianingtyas (2010) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi perempuan Jawa dan untuk menjelaskan gagasan-gagasan dominan yang ingin disampaikan oleh film R.A.Kartini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film Film R.A.Kartini menunjukkan ketidakadilan jender dalam budaya Jawa yang identik dengan ideologi patriarki. Ideologi patriarki dalam film R.A.Kartini ditampilkan melalui budaya poligami, penggunaan bahasa dalam kebudayaan Jawa, keterbungkaman perempuan Jawa, serta diskriminasi dan subordinasi yang dialami oleh perempuan Jawa. Film ini juga menunjukkan perjuangan perempuan Jawa untuk melawan ketidakadilan jender yang sangat menindas kaumnya. Pada akhirnya perempuan Jawa dalam film R.A.Kartini dapat mendobrak mitos yang selama ini dilabelkan negatif pada diri perempuan Jawa.

2.1.3. Ketidakberdayaan Perempuan Dalam Film "The Stoning Of Soraya M." Karya Betsy Giffen Nowrasteh dan Cyrus Nowrasteh (Analisis Hermeneutika Gadamer)

Penelitian ini dilakukan Rahmadhani (2019) Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Wujud data dalam penelitian ini adalah dialog dan adegan yang ada dalam film The Stoning Of Soraya M. Peneliti menggunakan teori analisis gender untuk mengungkap ketidakberdayaan dalam film tersebut. Gender merupakan

konstruk budaya yang diciptakan oleh masyarakat itu sendiri.Konstruk budaya ini menyebabkan adanya ketimpangan sosial yang dibuat oleh masyarakat, sehingga mereka mensalah artikan hal tersebut menjadi kodrat dari Tuhan. Hasil penelitian menunjukan terjadi sebuah ketidakadilan gender yang menyebabkan ketidak berdayaan perempuan yang dialami oleh pemeran wanita film tersebut. Hal ini terintrepertasikan dalam dialog dan scene-scene yang telah dianalisis. Ketidak berdayaan perempuan disebabkan oleh adanya stereotype atau pelabelan negatif, marginalisasi atau penyisihan, subordinasi, kekerasan dalam rumah tangga, beban kerja ganda yang dialami oleh pemeran utama, dan adanya opini publik yang kuat dalam masyarakat.

2.1.4. Representasi Perempuan Berdaya Pada Akun Instagram @Rachelvennya

Penelitian ini dilakukan oleh Husna dan Fahrimal (2021) Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan representasi diri perempuan berdaya di era digital khususnya di media sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis konten kualitatif dengan objek kajian akun Instagram @RachelVennya. Berdasarkan hasil penelurusan, koding, dan analisis data ditemukan bahwa Rachel Vennya merepresentasikan diri sebagai pesohor Instagram dan pengusaha perempuan yang tetap memprioritaskan kehidupan domestiknya di keluarga. Bentuk-bentuk representasi dirinya adalah berdikari secara ekonomi, pentingnya pendidikan bagi perempuan, mengutamakan keluarga, perempuan harus mampu memimpin dan perempuan dapat berekspresi. Rachel Vennya adalah sebuah bukti perempuan mampu merepresentasikan diri sebagai sosok yang tidak hanya terampil di area domestik, tetapi juga berpeluang menjadi inspirator di era digital.

2.2. Analisis Semiotika

Menurut Sobur (2013: 15) mengatakan semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda disini yaitu perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Selanjutnya menurut Berger dalam Sobur, (2013: 18) menyatakan bahwa semiotika menaruh perhatian pada apa pun yang dapat dinyatakan sebagai tanda. Sebuah tanda adalah semua hal yang dapat diambil sebagai penanda yang mempunyai arti penting untuk menggantikan sesuatu yang lain. Sesuatu yang lain tersebut tidak perlu harus ada, atau tanda itu secaranyata ada di suatu tempat pada suatu waktu tertentu.

Kemudian menurut Littlejohn (2009: 53) semiotika mempelajari tentang bagaimana perkembangan pola pikir manusia. Semiotika adalah sebuah bentuk perkembangan yang mendasari terbentuknya suatu pemahaman yang merujuk pada terbentuknya sebuah makna. Semiotika menjadi salah satu kajian yang bahkan menjadi tradisi dalam teori komunikasi. Tradisi semiotika terdiri atas sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda mempresentasikan benda, ide, keadaan, situasi, perasaan dan kondisi itu sendiri, di mana semiotika bertujuan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna sehingga diketahui bagaimana komunikator mengkonstruksi suatu pesan.

Menurut Teori Semiotika Charles Sander Peirce, semiotika didasarkan pada logika, karena logika mempelajari bagaimana orang bernalar, sedangkan penalaran menurut Peirce dilakukan melalui tanda-tanda. Tanda-tanda ini menurut Peirce memungkinkan kita berpikir, berhubungan dengan orang lain dan memberi makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta. Dalam hal ini manusia mempunyai

keanekaragaman tanda-tanda dalam berbagai aspek di kehidupanya. Dimana tanda linguistik menjadi salah satu yang terpenting. Dalam teori semiotika ini fungsi dan kegunaan dari suatu tanda itulah yang menjadi pusat perhatian. Tanda sebagai suatu alat komunikasi merupakan hal yang teramat penting dalam berbagai kondisi serta dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek komunikasi.

Peirce menaruh perhatian lebih pada tanda linguistik yang menurutnya sangat penting. Menurutnya setiap tanda secara umum berlaku juga pada tanda linguistik, tapi belum tentu tanda linguistik berlaku pula untuk tanda lainya. Menurut Peirce tanda-tanda berkaitan dengan objek-objek yang menyerupainya, keberadaannya memiliki hubungan sebab-akibat dengan tanda-tanda atau karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut. Oleh karenanya tanda linguistik ini dalam teori Peirce suatu hal yang penting namun bukan berarti satu-satunya yang terpenting. Berbagai tanda-tanda yang diciptakan manusia dalam rangka untuk berkomunikasi merupakan representasi atas bahasa linguistik atau tanda linguistik yang berlaku secara umum.

Peirce menghendaki agar teori semiotikanya ini menjadi rujukan umum atas kajian berbagai tanda-tanda. Oleh karenanya ia memerlukan kajian lebih mendalam mengenai hal tersebut. Terutama mengenai seberapa luas jangkauan dari teorinya ini. Untuk itu pula, Peirce dalam Littlejohn (2009: 57) membaginya dalam beberapa klasifikasi:

1. Berdasarkan *Ground* Tandanya:
    a. *Qualisign*, yaitu kualitas dari suatu tanda. Misalnya kualitas kata-kata yang digunakan dalam menyertai tanda tersebut seperti kata-kata yang keras, kasar ataupun lembut. Tak hanya kata-kata yang menetukan

kualitas dari pada suatu tanda, dapat pula berupa warna yang digunakan bahkan gambar yang menyertainya.

b. *Sinsign* adalah eksistensi dan aktualitas atas suatu benda atau peristiwa terhadap suatu tanda. Misalkan kata banjir dalam kalimat "terjadi bencana banjir" adalah suatu peristiwa yang menerangkan bahwa banjir diakibatkan oleh adanya hujan.

c. *Lesigsign* adalah norma yang terkandung dalam suatu tanda. Hal ini berkaitan dengan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Misalkan tanda dilarang merokok menunjukan bahwa kita dilarang merokok pada lingkungan dimana tanda itu berada. Yang lebih umum lagi tentu saja adalah rambu lalu lintas, yang menunjukan hal-hal yang boleh dan tidak boleh kita lakukan saat berkendara.

2. Berdasarkan Objeknya:

a. *Icon* adalah tanda yang menyerupai bentuk objek aslinya. Dapat diartikan pula sebagai hubungan atara tanda dan objek yang bersifat kemiripan. Bahwa maksud dari ikon adalah memberikan pesan akan bentuk aslinya. Contoh yang paling sederhana dan banyak kita jumpai namun tidak kita sadari adalah peta.

b. *Index* adalah tanda yang berkaitan dengan hal yang bersifat kausal, atau sebab akibat. Dalam hal ini tanda memiliki hubungan dengan objeknya secara sebab akibat. Tanda tersebut berarti akibat dari suatu pesan. Contoh yang umum misalkan asap sebagai tanda dari api.

c. *Simbol* adalah tanda yang berkaitan dengan penandanya dan juga petandanya. Bahwasanya sesuatu disimbolkan melalui tanda yang

disepakati oleh para penandanya sebagai acuan umum. Misalkan saja lampu merah yang berarti berhenti, semua orang tahu dan sepakat bahwa lampu merah menandakan berhenti.

3. Berdasarkan *Interpretant*:

   a. *Rheme* adalah tanda yang memungkinkan ditafsirkan dalam pemaknaan yang berbeda-beda. Misalnya saja orang yang matanya merah, maka bisa jadi dia sedang mengantuk, atau mungkin sakit mata, iritasi, bisa pula ia baru bangun tidur atau bahkan bisa jadi dia sedang mabuk.

   b. *Dicent sign atau dicisign* adalah tanda yang sesuai dengan fakta dan kenyataanya. Misalnya, saja disuatu jalan kampung banyak terdapat anakanak maka di jalan tersebut dipasang rambu lalu lintas hati-hati banyak anak-anak. Contoh lain misalnya jalan yang rawan kecelakaan, maka dipasang rambu hati-hati rawan kecelakaan.

   c. *Argument* adalah tanda yang berisi alasan tentang sesuatu hal. Misalnya tanda larangan merokok di SPBU, hal tersebut dikarenakan SPBU merupakan tempat yang mudah terbakar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka secara umum analisis semiotik Pierce terdiri dari 3 aspek penting sehingga sering disebut dengan segitiga makna atau *triangle of meaning* (Littlejohn (2009: 60) yaitu sebagai berikut:

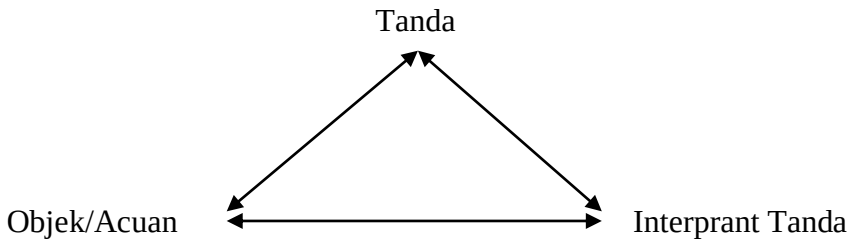

Gambar 2.1 Model Analisis Semiotika Pierce
Sumber: Littlejohn (2009: 60)

Gambar 2.1 tersebut dijelaskan oleh Littlejohn (2009: 61) sebagai berikut:

1. Tanda: adalah konsep utama yang dijadikan sebagai bahan analisis dimana didalam tanda terdapat makna sebagai bentuk interpretasi pesan yang dimaksud. Secara sederhana, tanda cenderung berbentuk visual atau fisik yang ditangkap oleh manusia.
2. Objek atau acuan tanda: adalah konteks sosial yang dalam implementasinya dijadikan sebagai aspek pemaknaan atau yang dirujuk oleh tanda tersebut.
3. Interpretant atau penggunaan tanda: konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

2.3. Konsep *Women Empowerment*

Menurut Simon de Beauvoir perempuan merupakan hasil konstruksi sosial melalui penggambaran feminitas yang berbanding terbalik dengan gambaran maskulin yang disubordinasikan dalam segala tempat. Dengan kata lain bahwa perempuan merupakan makhluk kelas dua yang diposisikan sebagai kaum yang lebih lemah dibandingkan dengan kaum laki-laki. Subordinasi merupakan sebuah penekanan atau keyakinan bahwa salah satu jenis kelamin lebih penting daripada jenis kelamin lainnya. Konstruksi ini bermula dari pembentukan pandangan awal masyarakat terhadap posisi perempuan yang lebih rendah atau sebagai makhluk sosial kelas dua baik secara sosial maupun budaya Penekanan ini sudah ditemukan sejak lama, ketika posisi dan peran perempuan dianggap lebih rendah dari laki-laki. Perempuan dipandang sebagai sosok yang irasional dan emosional sehingga tidak layak untuk menjadi seorang pemimpin, mengingat kodrat perempuan

adalah individu yang memiliki sifat lemah lembut, emosional dan keibuan serta diasosiasikan dengan fungsi domestik di lingkungan publiknya. (Fakih, 2007: 9).

Konsep perempuan berdaya banyak disalahartikan sebagai perempuan yang mampu bekerja dibidang tertentu secara profesional dan mandiri secara finansial, bahkan perempuan berdaya juga disalahartikan sebagai perempuan yang tidak takut kepada apapun. Padahal sebagaimana teori yang dikemukakan Simon de Beauvoir bahwasanya perempuan berdaya adalah perempuan yang melakukan sesuatu dalam menentukan kehidupan pribadinya. Sebagai contoh, dalam ruang rumah tangga dimana perempuan merasa dianiaya suaminya agar memiliki pilihan bebas untuk melawan perlakuan suaminya atau menggugat perceraian. Sedangkan pada perempuan di ruang kerja yang memiliki masalah dengan rekan laki-lakinya dan merasa dilecehkan dapat melawan langsung dengan keberaniannya secara tatap muka (Prameswari, 2019). Namun demikian, menurut Simon de Beauvoir bahwa "berdaya" bukan berarti semua harus bisa dijalankan sendiri, "berdaya" bukan berarti tidak butuh dukungan dari orang lain. Justru menjadi perempuan berdaya adalah perempuan percaya kepada dirinya sendiri dan tepat mengakui bahwasanya mereka tetap butuh dukungan dari orang lain sebelum memutuskan suatu tindakan.

Pemikiran Simon de Beauvoir tentang perempuan berdaya yang bernuansa feminisme eksistensial banyak dibahas pada studi-studi yang dilakukan mahasiswa maupun akademisi pada artikel dan jurnal-jurnal penelitian. Sehingga berkenaan dengan penarikan indikator untuk menganalisa teks media, peneliti mengutip beberapa sumber penulisan yang akan menjadi rujukan penentuan indikator perempuan berada yang dimaksudkan oleh Simon de Beauvoir sebagaimana dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Perempuan Bebas Berpendapat dan Melawan Diskriminasi

Pemikiran Simon de Beauvoir tentang keberanian perempuan dibahas oleh Prameswari (2019) mengenai perjuangan perempuan di ranah domestik yang menyatakan perempuan memiliki pilihan bebas berpendapat secara tatap muka dan bebas melawan perlakuan suami yang mendiskriminasinya. Misalnya, berani bergumentasi untuk membuktikan suatu kebenaran melalui data dan fakta yang objektif untuk mendukung kebenaran yang klaimnya. Selain itu, kekerasan pada perempuan yang masih marak terjad mengharuskan agar perempuan agar berani dalam mengambil langkah-langkah yang konkrit untuk menciptakan dunia yang lebih inklusif tanpa adanya kekerasan berbasis gender agar perempuan yang sering mengalami diskriminasi tidak tampak kalah dengan laki-laki. Berkenaan hal tersebut, Simon mencontohkan dalam ranah rumah tangga akan pentingnya keberanian perempuan melawan sikap atau tindakan semena-mena yang dilakukan laki selaku suami terhadap istri yang berujung pada terjadinya kekerasan dalam rumah tangga.

2. Penolakan Status Perempuan Sebagai Subjek Marginal

Pemikiran Simon de Beauvoir mengenai salah satu ciri khusus perempuan adalah kepasrahan ketika merasa tidak berdaya untuk menghadapi segala sesuatu dibahas oleh Ubudiyah (2018:47). Bagi Beauvoir bahwa kepasrahan yang dimiliki perempuan, sering kali melahirkan kesabaran yang dikagumi oleh banyak orang. Mereka lebih mampu menahan rasa sakit fisik dari pada laki-laki. Mereka juga sanggup mengendalikan diri dalam kondisi apapun. Mereka menghadapi saat-saat yang tidak diinginkannya dengan lebih energik dibandingkan para suami. seorang perempuan akan merasa bangga ketika dapat melakukan sesuatu yang agung dari

kepasrahan. Kondisi yang demikian bagi Beauvoir sebagaimana dibahas Fajriani bahwasnya perempuan akan secara konkret menegaskan statusnya sebagai subjek, sebagai seseorang yang secara aktif tidak mampu menentukan arah nasibnya. Hal tersebut sebagai contoh yang dikemukakan oleh Simon terkiat dengan perempuan yang diposisikan sebagai subjek marginal pada segala aspek misalnya perempuan dijadikan sebagai buruh bahkan diperlakukan tidak adil ketika perempuan berposisi sebagai subjek dalam rumah tangga oleh laki-laki.

3. Kesadaran Eksistensi Perempuan

Pemikiran Simon de Beauvoir tentang eksistensi perempuan menyadarkan perempuan akan kebebasan dan keberadaan dirinya dalam menentukan jalan hidupnya dan yang terpenting menolak menjadi objek atas segala sesuatu yang dimarginalisasikan dan direndahkan, dibahas oleh Fajrian (2013). Bagi Beauvoir, seharusnya perempuan membangun kembali kontruksi feminis dan memperoleh upaya patriarki laki-laki melalui kegiatan intelektual yang merupakan kegiatan berpikir, melihat, dan mendefinisi, dan bukanlah nonaktivitas ketika seseorang menjadi objek pemikiran, pengamatan, dan pendefinisian. Berkenaan ekstistensi perempuan bahwa Simon sebagaimana dikatakan Fajrian (2013) menyatakan akan penting posisi perempuan untuk segera menentukan keputusan yang tepat ketika perempuan dihadapkan oleh berbagai permasalahan, dalam artian perempuan jangan sampai terbelengu oleh pemikiran lama mengenai pentingnya kehadiran laki-laki untuk memutuskan permasalahan yang dihadapi perempuan. Dalam hal ini Simon berargumen bahwa perempuan yang secara kodratnya lemah tersebut harus kembali pada pemahaman awal bahwa perempuan dianggap lemah karena selalu menjadi objek dari marginal dan perlakuan diskrimanasi laki-laki.

4. Kebebasan Otonom Perempuan

Pemikiran Simon de Beauvoir mengenai kebebasan perempuan dalam menentukan jalan hidupnya (masa depan) dibahas Rohmah, dkk (2021) bahwa perempuan adalah seseorang yang memiliki kebebasan (otonom) seperti manusia yang lain. ketika perempuan mulai eksis maka ia dapat menciptakan kebebasan dan dengan kebebasan tersebut perempuan dapat merancang dan menentukan jalan hidupnya termasuk dalam mengambil suatu keputusan. Berkaitan kebebasan perempuan dalam feminisme eksistensial, sebagaimana dibahas oleh Prameswari, dkk (2019) bahwasanya Beauvoir dalam mengajak perempuan untuk dapat hidup bebas menentukan masa depannya secara otonom tanpa ada dorongan atau arahan dari orang lain. Perempuan harus dapat bebas mengekspresikan dirinya dalam segala aspek karena perempuan mempunyai hak yang sama dengan laki-laki Hal tersebut dikarenakan seorang perempuan yang sadar akan kebebasannya akan mampu untuk memilih serta menentukan jalan hidupnya secara bebas dan leluasa dan yang lebih penting dari hal tersebut yakni seorang perempuan akan mampu untuk menolak keadaannya dirinya dari pengobjekan diri. Sebagai pemisalan terkait dengan kebebasan otonom perempuan sebagaimana diajukan Simon yakni perempuan dibebaskan untuk menolak pernikahan, bila dengan pernikahan tersebut menjadikan perempuan terbelengu kebebasanya atau menggungat seorang istri menggungat cerai suaminya disebabkan perlakuan suami yang tidak menyenangkan istri atau suami mengganggap dirinya lebih superior daripada istri, hingga membuat suami semana-mena ataupun mengambil keputusan sepihak dalam ranah rumah tangganya.

2.5. Internet Sebagai Media Komunikasi dan Informasi

Salah satu dari tingkatan komunikasi adalah komunikasi massa yang pada dasarnya, komunikasi massa merupakan komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik) dikarenakan dari awal perkembangannya, komunikasi massa (*media of mass communication*) dihasilkan oleh teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat (Nurudin, 2014: 21).

Internet merupakan media komunikasi dan informasi modern yang dapat dimanfaatkan secara global oleh pengguna diseluruh dunia dalam interkoneksi antar jaringan komputer yang terbentuk melalui sarana berupa penyedia akses (*provider*) internet, sehingga internet sebagai media informasi dapat menjadi sarana yang efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran dan penyebaran informasi tanpa terhalang oleh jarak, perbedaan waktu dan juga faktor geografis bagi seseorang yang ingin mengakses informasi. Internet merupakan perpustakaan multimedia yang sangat lengkap (Supriyanto, 2018: 60).

Secara definitif, internet merupakan sistem jaringan yang menghubungkan berbagai komputer dari berbagai belahan dunia untuk saling terhubung dan bertukar data serta bertukar informasi. Dalam prakteknya, sebuah komputer untuk saling terhubung dengan komputer lainnya membutuhkan bantuan dari sebuah program yang dinamakan dengan browser seperti *Mozila Firefox* dan *Google Chrome*. Namun masih banyak pilihan browser lainnya yang juga bisa digunakan untuk bisa terhubung dengan internet, sehingga internet menjadi sebuah jaringan komunikasi global yang digunakan seluruh masyarakat dunia.

Media internet menyediakan banyak tempat untuk penyimpanan dan untuk penyebarluasan informasi. Internet sebagai sumber informasi memiliki banyak alat bantu yang disebut dengan aplikasi dalam menyebarluaskan informasi yang tersimpan dalam data basenya. Adapun alat bantu yang dimaksudkan berupa aplikasi yang disebut dengan *Search Engine, Engine, Web Log, News Group, Massege Board, Website* dan lain-lain. Dengan alat-alat bantu tersebut pengguna dapat menemukan informasi yang dibutuhkan, misalnya seperti informasi hiburan, pendidikan, berita, journal, informasi bisnis dan lain sebagainya sesuai kebutuhan pengguna informasi yang disajikan dengan beragam (visual, audiovisual dan multimedia). Selain itu, perkembangan internet yang sangat cepat pada akhirnya menjadi bagian terpenting dalam perkembangan dunia perfilman, sehingga sekarang ini banyak ditemukan perusahaan perfilman yang menanyangkan film melalui media internet melalui berbagai platform yang berbasis wesbsite maupun aplikasi yang dapat diakses oleh pengguna secara gratis maupun berbayar.

2.6. Pengertian Film

Sebagaimana diketahui bahwa film menjadi suatu andalan para pemilik stasiun televisi untuk menjaring pemirsanya dan iklan (Hasnawati, 2013). Film merupakan sebuah karya cipta budaya yang merupakan media komunikasi massa yang dapat dipandang dan didengar yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan direkam pada pita video melalui proses elektronik dan ditayangkan melalui stasiun penyiaran televisi. Seperti halnya media massa lainnya, film pada intinya mempunyai tujuan tertentu yakni bertujuan memberikan hiburan. Dengan melihat sebuah film penonton bisa yang ditimbulkan dari aktivitas sehari-hari yang melelahkan (Wardana, 2017: 291). Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk

berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Yang paling penting dalam film adalah gambar dan suara: kata yang diucapkan (ditambah dengan suara-suara lainyang serentak mengiringi gambar-gambar) dan musik film (Sobur, 2013: 128).

Seperti yang dikatakan Van Zoest dalam Sobur (2013: 130) bahwasanya film menuturkan ceritanya dengan cara khususnya sendiri. Kekhususan film adalah mediumnya dan cara pembuatannya dengan kamera serta pertunjukkannya dengan proyektor dan layar. Film dalam arti sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi pengertian yang lebih luas film bisa juga termasuk tayangan televisi. Film dengan kemampuan daya visualnya yang didukung dengan audio yang khas, sangat efektif dijadikan sebagai media hiburan dan juga sebagai media pendidikan maupun penyuluhan. Menurut Cangara (2012: 32) film bisa diputar berulang kali pada tempat dan khalayak yang berbeda Dibandingkan dengan media lain, film mempunyai kemampuan untuk meniru kenyataan sedekat mungkin.

Pada awal pembuatan film adalah ide cerita, dan ide-ide ini datang dari penulis skenario yang bekerja secara independen, memasarkan ide cerita melalui agen yang mempromosikan naskah klien kepada studio dan produsen independen. Biasanya produser merupakan orang yang membantu mengumpulkan dana untuk membuat proyek film. Biasanya pembiayaan sebuah film berasal dari individu, bank yang beinvestasi di film. Setelah dana untuk cerita telah lengkap, sutradara mengatur semua tugas yang diperlukan untuk membuat naskah menjadi film dan bekerjasama dengan produser untuk memilih aktor yang akan memerankan tokoh film. Kemudian membentuk tim produksi yang meliputi semua orang yang ikuterta

dalam pembuatan film. Setelah semua selesai, bagian pemasaran mencari publisitas daan merancang rencana mempromosikan film ke publik (Shirley, 2010: 73).

Menurut Sumarno (2006: 28), bahwa film merupakan karya seni yang lahir dari suatu kreativitas orang-orang yang terlibat dalam proses penciptaan film. Sebagai karya seni, film mempunyai kandungan yang kreatif. Film mampu untuk menciptakan sesuatu realitas rekaan sebagai perbandingan dari sebuah realitas. Film merupakan realitas imajiner yang menawarkan rasa keindahan, renungan atau sekedar hiburan. Selanjutnya, menurut Prastita (2008:1) bahwa film secara umum dapat dibagi menjadi dua unsur pembentuk yakni, unsur naratif dan semantik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membuat sebuah film. Unsur naratif adalah materi yang akan diolah atau yang ada hubungannya dengan aspek-aspek dari cerita atau tema film, seperti penokohan, permasalahan yang diangkat, konflik, lokasi juga waktu. Sementara itu unsur sinematik adalah cara untuk mengolah dan bisa disebut juga sebagai aspek teknis dalam produksi film.

Pertama adalah *Mise-en-scene* adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan elemen pokok yang ditampilkan di depan kamera sebuah film. Elemen tersebut diantaranya setting atau latar, tata cahaya, kostum dan *make up, acting* dan juga pergerakan pemain. Kedua adalah sinematografi, yaitu perlakuan kamera dalam mengambil obyek film. Ketiga adalah transmisi dari sebuah gambar (shot) ke gambar yang lainya. Dan yang keempat adalah suara (sound), yaitu segala hal dalam film yang hubunganya dengan indra pendengaran. Seluruh unsur sinematik tersebut saling terkait satu sama lain, saling mengisi dan saling berkesinambungan untuk membentuk unsur sinematik yang utuh dan menyeluruh (Prastita, 2008:2).

2.6. Kerangka Pemikiran

Film Layangan Putus merupakan film drama episode dengan durasi 30 menit adalah film yang menceritakan tentang ketabahan seorang istri yakni Kinan yang diperankan oleh Putri Marono dalam menghadapi suaminya, Aris yang diperankan oleh Reza Rahardian telah melakukan perselingkuhan. Perselingkuhan (*Infidelity*) merupakan pelanggaran sebuah kepercayaan dalam sebuah rumah tangga sebagaimana yang dialami oleh Kinan pada film Layangan Putus. Karena itu, akibat dari perselingkan yang berdampak pada kerugian yang dialami oleh perempuan, menuntut peremuan agar mampu berdaya seperti mampu mandiri secara ekonomi, mampu menghadapi beban pekerjaan yang harus ditanggunya seorang diri guna memenuhi kebutuhan anaknya, mampu dalam mempertahankan argumentasi ketika perempuan mendapati suaminya benar-benar selingkuh dan siap menuntut keadilan atas kerugian atau dampak perselingkungan yang terjadi pada dirinya disertai dengan sikap siap menerima segala risiko atas kejadian perselingkungan yang dialami seperti siap bercerai dengan suami dan sebagainya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini Teori *Women Empowerment* Simon de Beauvoir untuk menjelaskan konsep perempuan berdaya dari mengidentifikasi teks dan gambar berdasarkan pendekatan analisis teks media yaitu semiotika sebagaimana dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

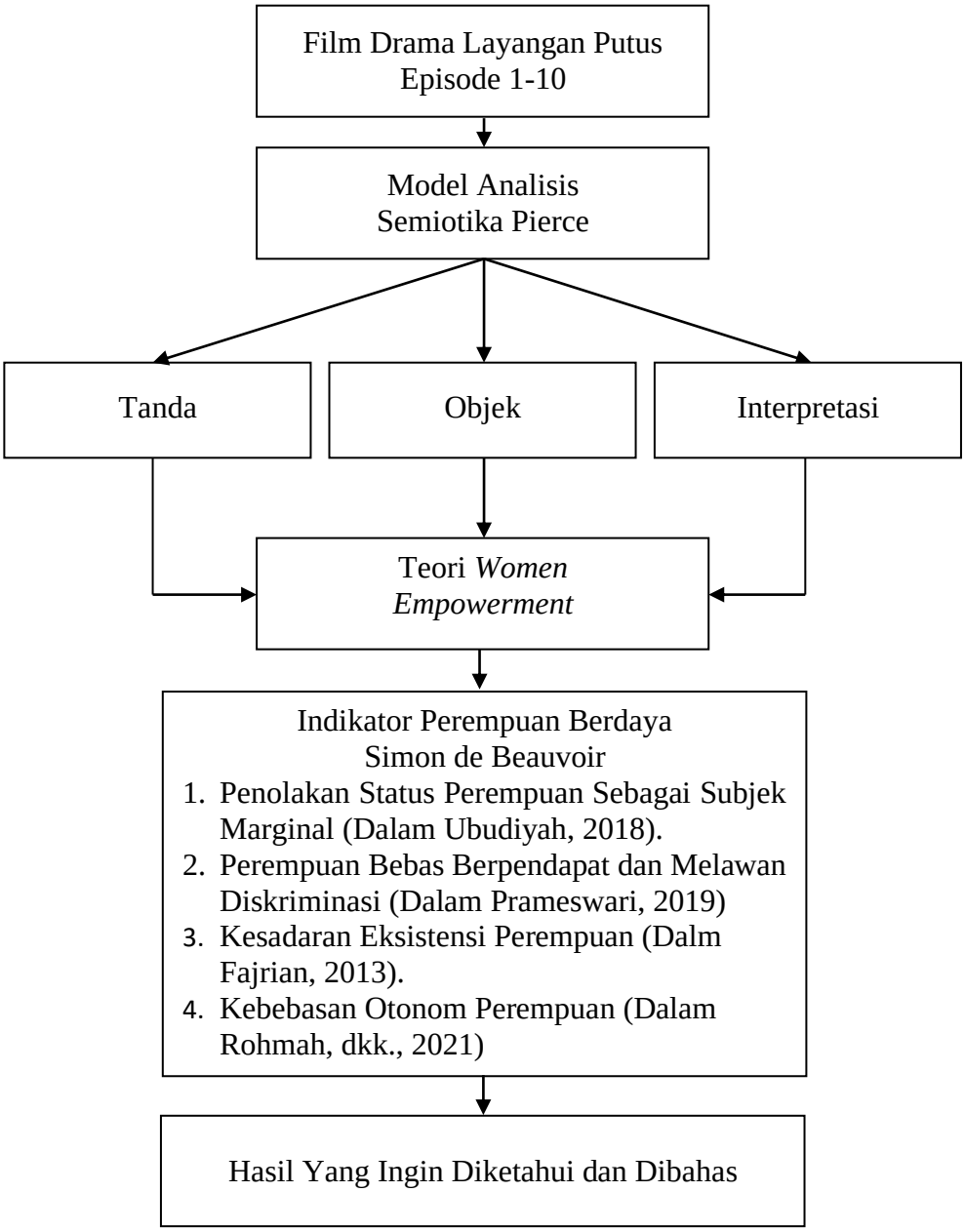

Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis teks. Menurut Sugiyono (2018: 14) mengartikan kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yangalamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif banyak dipakai untuk meneliti data yang berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu. Pendekatan kualitatif ini merujuk pada metode analisis teks untuk mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis film dan memahami makna signifikasi dari sebuah tanda yang muncul pada sebuah film. Pendekatan analisis teks media yang digunakan adalah semiotika model Charles Sanders Pierce untuk mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis tanda (sign), acuan tanda (objek) dan penggunaan tanda (interpretan) mengenai konsep perempuan berdaya yang terdapat pada beberapa scene dalam "Layangan Putus". Adapun unit data kualiatif yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah audio yaitu dialog-dialog dan visual yaituu gesture (gerak tubuh) yang terdapat dibeberapa scene atau adegan yang berkaitan dengan konsep perempuan berdaya dalam film "Layangan Putus".

3.2. Sumber Data

Data yang diperlukan peneliti selama penelitian ini dilakukan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung terhadap objek yang diteliti atau data yang diperoleh langsung dari sumber data asli (tidak melalui perantara). Data primer disebut dengan data asli yang diperoleh penulis dengan cara menonton film layangan putus mulai dari episode pertama sampai episode terakhir dengan memperhatikan unit data-data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah audio yaitu dialog-dialog dan visual yaitu gesture (gerak tubuh) termasuk mimic wajah yang ditampilkan para tokoh atau pemeran film Layangan Putus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain sebagai data-data yang melengkapi dari kebutuhan penelitian). Data sekunder diperoleh baik yang telah diolah maupun belum diolah, baik dalam bentuk angka maupun uraian data dalam bentuk tulisan yang peneliti peroleh secara resmi dari lokasi penelitian untuk dijadikan studi dokumentasi berupa buku-buku dan lain sebagainya yang merupakan dokumen relevan yang yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Data-data pendukung dapat diperoleh melalui media massa seperti buku, artikel dan jurnal-jurnal penelitian.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, menurut Moleong (2013: 11) data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu langkah dalam suatu kegiatan

penelitian yang paling strategis, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang valid. Karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data. Pengumpulan data penelitian diperoleh melalui observasi dan teknik dokumentasi sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

5. Observasi

   Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati dan mencatat secara sistematik terhadap tanda atau simbol pada beberapa scene atau adegan yang objek atau unit analisis data penelitian. Teknik observasi ini adalah teknik observasi tidak langsung karena pengamatan dilakukan pada media film. Obervasi dapat dilakukan dengan cara yaitu :

   a. Menonton film Layangan Putus dari episode 1 sampai episode 10.
   b. Mencatat unit data yang akan dianalisa yang terdapat pada beberapa scene (potongan) mencakup gesture yang diperagajan para pemeran film dan dialog atau percakapan antar pemeran film sesuai teks media yang dianggap menunjukkan adanya konsep perempuan berdaya pada film Layangan Putus.

6. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca literatur dari beberapa sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat mengembangkan hasil penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya buku (*text book*), jurnal, skripsi dan lain sebagainya yang dianggap relevan dalam penelitian ini

3.4. Unit Analisis Data Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 96), data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Unit analisis data diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang akan diteliti. Jadi, unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar supaya ketelitian peneliti dapat terjaga dan berfokus terhadap pada unit data yang akan diteliti saja. Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, maka setelah peneliti melakukan observasi tidak langsung terhadap film Layangan Putus mulai dari episode 1 sampai episode 10 maka diperoleh unit analisis data berupa gambar dan teks (dialog) yang menunjukan tentang konsep perempuan berdaya pada film Layangan Putus. Berkaitan dengan unit analisis data penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 1.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah semiotika pendekatan Charles Sanders Pierce yang mengemukakan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen utama yakni tanda, obyek dan interpretan. Sehingga dalam menganalisa teks film “Layangan Putus”, peneliti menggunakan tiga tahap analisis, yaitu:

1. Menganalisis tanda yang terdapat pada dialog dan gambar pada setiap scene film “Layangan Putus” .
2. Menganalisis objek yang mengandung unsur pada setiap dialog dan gambar mengenai konsep kerempuan berdaya pada film “Layangan Putus”
3. Mengenalisis interpretan yaitu memberikan makna untuk menafsirkan data ke dalam bentuk narasi konsep perempuan berdaya dialog dan gambar pada setiap scene yang tedapat pada film “Layangan Putus”

3.6. Jadwal Penelitian

Jadwal beserta rangkaian kegiatan dalam melaksanakan penelitian ini dimulai dari bimbingan, pelaksanaan seminar proposal dan perbaikan proposal, serta penulisan laporan penelitian sampai ujian sidang skripsi, dapat dilihat dari tabel 3.1 yang tercantum sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Rancangan Jadwal Penelitian

Kegiatan	**Bulan Ke-**					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
Pembuatan Proposal Penelitian	■					
Seminar Proposal		■				
Perbaikan Seminar Proposal			■			
Pelaksanaan Penelitian				■		
Penulisan dan Bimbingan					■	
Sidang Skripsi						■

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Sinopsis Film Layangan Putus

Film Layangan Putus adalah sebuah film yang distradarai oleh Benni Setiawan dan diproduksi oleh MD Entertainment. Film ini merupakan serial drama Indonesia yang tayang perdana pada 26 November 2021 di platform streaming WeTV. Alur cerita film "Layangan Putus" diangkat dari kisah nyata yang sempat viral di tahun 2019 lalu. Cerita nyata tersebut kemudian dilanjutkan dalam bentuk novel oleh Mommy ASF. Hanya saja, kisah dalam web serial tersebut agak sedikit berbeda dengan kisah aslinya ataupun novel yang ditulis oleh Mommy ASF. Film ini menceritakan kisah pasangan suami istri yaitu Aris (Reza Rahardian) dan Kinan (Putri Marino) yang pada awal pernikahan mereka berjalan harmonis dan bahagia. Bahkan keduanya sudah dikaruniai seorang putri bernama Raya dan sedang menantikan kelahiran anak kedua mereka.

Namun, sikap Aris perlahan mulai berubah. Tak hanya semakin sibuk dengan berbagai urusan di luar rumah, Aris juga mulai jarang memberi kabar pada Kinan dan menceritakan kesehariannya di kantor. Karena itulah, Kinan mulai mencurigai gerak-gerik Aris. Kecurigaan tersebut semakin diperkuat karena asisten rumah tangga mereka yang menemukan sebuah cincin di jas Aris. Kinan juga mencium aroma asing di jas yang dikenakan suami. Temuan itu membuat rasa curiga Kinan semakin besar. Kinan yang sedang hamil berusaha untuk mempertahankan rumah tangganya yang perlahan runtuh akibat sang suami dan kekasih gelapnya. Kinan mulai mencari tahu siapa perempuan yang menjadi selingkuhan Aris. Ia merasa rumah tangganya seperti layangan putus yang tak

tahu arah. Adapun ringkasan alur cerita film Layangan Putus mulai dari 1 sampai dengan 10 adalah sebagai berikut:

Episode 1

Kisah ini dimulai dengan acara tujuh bulanan yang sedang dilakukan oleh Kinan (Putri Marino) dan suaminya Aris (Reza Rahadian). Kedua pasangan suami istri tersebut sudah dikaruniai seorang putri bernama Raya dan sedang menyambut calon anak kedua mereka. Acara tersebut dihadiri oleh keluarga dan teman-teman terdekat Kinan yakni Dita dan Lola serta teman kerjanya Aris yaitu Miranda. Pada episode ini sudah memperlihatakan Aris yang setelah pulang kerja tampak memakir sepeda motornya dan menemui perempuan lain yang sedang berada dalam mobil berwarna merah, Aris menaiki mobil bersama perempuan tersebut menuju ke suatu tempat. Setelah tiba rumah, Aris ditanyai Kinan kenapa nomor handhponenya tidak aktif. Kinan sedang kecewa karena mendapat telpon dari ojek pengantar makan yang akan diberikan kepada Aris mengatakan Aris tidak sedang berada di kantornya. Malamnya Kinan bertanya kepada Aris kenapa tidak memberi kabar kepada Kinan kalau kantornya tutup. Lalu Aris beralasan kalau ia sedang meeting di luar kantornya. Paginya Kinan ketika hendak mencuci baju kerja Aris mendapati wangi parfum yang berbeda seperti parfum yang dimilikinya, sehingga Kinan mulai mencugai perubahan sikap Aris, karena Aris kerap pulang larut malam dan kini jadi sulit untuk dihubungi, ditambah lagi Kinan mendapatkan sebuah anting dari jas kerja Aris. Kinan mulai khawatir sambil mencari tahu segalanya dan mengarahkan kecurigaannya tersebut kepada Miranda karena kedekatannya dengan Aris. Sehingga pada suatu malam, Kinan mengikuti gerak-gerik Miranda sampai ke sebuah hotel dan menggedor sebuah pintu kamar hotel yang dimasuki

Miranda. Namun, Kinan sangat shock, karena tidak menemukan orang yang sedang dicarinya malam itu. Akhirnya Kinan pun pulang dengan perasaan yang campur aduk, karena merasa bersalah telah mencurigai Aris berselingkuh dengan Miranda. Pada sisi yang lain, Aris sedang bermesraan dengan Lidya di sebuah apartemen. Pada bagian akhir, Aris sangat terkejut karena anting yang diberikan kepada Lidya tersebut hanya sebelah.

Episode 2

Pada episode ini terlihat Aris sedang terburu-buru keluar dari apartemen yang dibelinya untuk Lidya, untuk mencari anting yang sebelahnya telah hilang. Sesampainya di rumah, Aris mencari anting tersebut dan ketika paginya anting tersebut diberikan kepada Kinan seolah-olah sepasang anting yang sama persis dengan anting yang dimiliki Miranda tersebut dibeli Aris untuk Kinan, sehingga karena anting tersebut membuat Kinan mencurigai Aris telah berselingkuh dengan Miranda. Kinan juga telah meminta maaf pada Miranda mengenai aksinya tempo hari. Tapi dari sini Kinan mendapatkan hal lain, alasan kenapa Miranda bisa berselingkuh dan alasan dibalik aksinya tersebut. Tidak ingin membahayakan hubungannya dengan Lydia, Aris kini makin berhati-hati lagi. Apalagi Miranda juga sudah mulai curiga akan hal ini, Aris harus mulai bermain lebih aman lagi. Pada episode ini Selain banyak pertanyaan, kejanggalan Aris dalam bersikap membuat Kinan mengalami kekacauan dalam berpikir. Senang dan bahagia menjadi hal yang langka dan jarang bagi Kinan kini setalah Aris terlalu banyak bohong. Kinan terus risau dan resah seiring tiap hari Aris bersikap penuh dengan kejanggalan. Tak ada lagi bahagia dan senang di antara Aris dan Kinan. Naluri Kinan berkata lain meski Aris kerap memberikan perlakuan manis. Hingga

saking kacaunya pikiran Kinan pun memberanikan diri untuk melabrak Miranda, yang merupakan salah satu rekan kerja Aris yang dikenal Kinan. Kinan mencurigai Aris ada main dengan Miranda sebab ada satu benda yang mengarahkannya untuk mencurigai Miranda. Melalui sebuah anting yang ditemukan Kinan ia pun memberanikan diri dengan penuh emosi menemui Miranda. Tiba di depan apartemen Miranda, Kinan menggedor pintu dan masuk ke dalamnya. Tak ada ragu apalagi sungkan saat Kinan melabrak Miranda yang dicurigai ada main dengan Aris. Namun sayang saat Kinan mampu membuka satu kamar di dalam apartemen, bukan Aris yang didapatinya. Sedangkan di saat yang bersamaan Aris tengah bermesraan dengan Lydia dan memberikan sebuah hadiah. Akan tetapi, hadiah anting yang diberikan Aris hanya sebelah tanpa adanya pasangan. Aris terkejut dan segera pulang untuk mencari anting yang hilang itu, ia ingin memastikan anting itu kemungkinan tertinggal di jas nya. Selain itu, ia berharap bahwa anting yang tertinggal itu tidak ditemukan oleh Kinan. Singkat cerita, Miranda menelpon Aris dan mengatakan bahwa Kinan berusaha menerobos masuk ke kamarnya. Aris menyadari bahwa kejadian ini bermula saat Kinan menemukan sebelah anting di saku jas Aris. Untuk mengurangi rasa curiga Kinan, Aris memberikan anting yang niatnya akan diberikan kepada Lydia akhirnya ia berikan kepada Kinan. Hingga Kinan merasa menyesal atas perbuatannya yang tidak mempercayai Aris. Setelah kejadian ini, Miranda merasa bahwa Aris tengah berselingkuh hal ini terlihat saat Kinan melabraknya. Miranda bertanya kepada Aris apakah selingkuhan Aris lebih muda dan cantik? Akan tetapi, Aris mengabaikan pertanyaan ini. Dalam hal ini, Kinan masih mencurigai Aris dan ia mencatat semua kejanggalan yang ia temukan.

Hingga Miranda bertemu dengan Kinan dan penasaran dengan apa yang terjadi dalam rumah tangga nya.

Episode 3

Pada eposode ini Aris sedang menemani sang istri, untuk mencari kado ulang tahun salah satu teman Kinan yang akan berulang tahun bernama Lola. Disana Kinan tidak sengaja bertemu dengan seorang wanita cantik yang memuji anting miliknya terlihat cantik. Perempuan tersebut adalah Lydia. Tapi dengan santainya Aris dan Lidya berakting seakan tidak saling mengenal. Bahkan Aris membantu memilih anting untuk Lydia dihadapan sang istri dan sempat duduk dalam ruangan yang sama di mana Aris dan Lidya sedang berbalas chatting. Hari itu Kinan benar-benar dibodohi keduanya. Sesampainya di rumah, Aris kembali chatingan sampai telponan dengan Lydia di belakang Kinan dan anaknya bernama Raya. Kinan sedang menelepon Aris, namun tingkat diangkat karena ternyata Aris sedang berada pada sebuah diskotik bersama teman-temannya. Sehingga meski semuanya berjalan baik, rasa curiga Kinan kepada Aris masih saja tidak bisa ia hilangkan begitu saja, apalagi pada malam itu Kinan berteleponan dengan ibunya sambil menangis. Pada kondisi ini menyebabkan tensi darah Kinan naik sehingga harus dibawa ke rumah sakit. Para teman Kinan terus menelepon Aris untuk memberi kabar Kinan telah dibawa ke rumah sakit, namun telepon tersebut tidak diangkat Aris. Pada sisi yang lainnya, Aris sedang berdua dengan Lidya dan tidak mengetahui kalau kinan sedang berada dalam ruang unit gawat darurat di suatu rumah sakit.

Episode 4

Pada epsiode ini Aris yang sedang berduaan dengan Lidya terkejut melihat ada banyak panggilan masuk dihandphonenya dari teman-temannya dan langsung menelpon dan menunju ke rumah sakit. Sesampai di rumah sakit, Aris memarahi Andre temannya Kinan. Pada malam itu, setelah sadar dari kondisinya Kinan teringat dengan anaknya Raya, sehingga berusaha mencari handphone namun handphonenya tersebut sedang padam. Lalu Aris pun memberikan handhponenya kepada Kinan. Setelah selesai menelpon Raya, Kinan pun memeriksa daftar pesan pada handphonenya Aris dan mencuragi sebuah nomor kontak tanpa pesan yaitu *Jack Office*. Berawal dari sinilah Kinan nekad untuk mencari tahu siapa *Jack Office* yang sesungguhnya. Pada bagian (B) Kinan yang saat itu masih menjalani perawatan di rumah sakit, pada suatu malam secara diam-diam mengambil handphone miliki Aris ketika Aris sedang tidur. Lalu menyalin nomor kontak *Jack Office* ke handphone milikinya. Namun ketika Aris membuka handphonenya, Aris mencurigai Kinan telah membuka nomor kontak *Jack Office*. Meskipun semuanya terlihat baik-baik saja, Kinan telah manaruh rasa curiga kepada Aris, sehingga Kinan pun mulai mencatat segala sesutu yang dicurigainya tersebut di buku kecilnya dan mulai mencari tahu kembali segala sesuatu terkait perselingkungan dengan menghubungi Lola. Dari pertemuannya dengan Lola, Kinan mendapatkan informasi mengenai cara melacak pesan pada handphone mengggunakan aplikasi *GetName*. Kemudian ketika Lola pulang Kinan langsung menginstal aplikasi tersebut ke handphonenya. Setelah berkonsultasi dengan Lola dengan mengatas namakan masalah temannya, semua kecurigaannya terjawab sudah dan akhirnya Kinan pun tahu bahwa nomor tersebut bukan nomor seorang pria, tapi pemiliknya

yakni seorang perempuan bernama Lydia Danira. Kinan juga berhasil mendapat info lainnya, mulai dari sosial media hingga identitas lengkap Lydia. Selain itu, Kinan juga meminta pembantunya Mbok Tun untuk menelpeon ke sebuah nomor untuk memastikan nomor tersebut ternyata miliki seorang perempuan.

Episode 5

Pada episode sebelumnya, Kinan menemukan nomor mencurigakan di ponsel milik Aris. Kinan yang kala itu, masih dirawat di RS, mencari tahu kontak yang selama ini Aris sering hubungi diam-diam. Aris menyimpan kontak tersebut dengan nama "*Jack Office*". Kinan semakin cerdik menyelidiki perselingkuhan yang dilakukan suaminya, Aris. Ia berhasil menguak informasi tentang perempuan yang ia duga sebagai selingkuhan suaminya, yaitu Lidya. Hal ini berkat bantuan sahabatnya untuk menyari identitas selingkuhan Aris melalui nomor telepon yang ia dapatkan di ponsel suaminya. Kinan mendapatkan KTP, alamat tempat tinggal, hingga profesi Lydia yang ternyata sebagai psikolog anak. Dalam sinopsis Layangan Putus episode 5 ini, Kinan mencatat satu per satu semua fakta-fakta yang ia temukan dalam buku diarinya. Bahkan, ia mencari semua informasi tentang Lydia melalui media sosialnya, tapi sayang di-privat. Kinan yang menanggung beban itu sendiri merasa tak kuat. Saking emosinya, dia menggebrak meja hingga foto pernikahannya bersama Aris jatuh dari meja. Sementara itu, Miranda datang menemui psikolog anak untuk melakukan konsultasi mengenai kondisi putranya, Brandon yang kerap tempramental selama di sekolah. Ternyata psikolog anak yang ia temui adalah Lydia. Lydia merasa kasihan dengan kondisi Brandon. Ia pun meminta Miranda lebih memperhatikan putra semata wayangnya itu bersama suaminya. Tetapi, Miranda justru menyebut nama Raya di hadapan

Lydia yang membuat selingkuhan Aris tersebut tak bisa berkata-kata. Aris yang mendapatkan laporan Lydia mengenai hal tersebut langsung meminta Miranda bertemu. Ternyata Aris tak terima dengan perlakuan Miranda kepada Lydia. Aris pun mengancam Miranda jika membocorkan rahasia perselingkuhannya dengan Lydia, dia juga akan mengungkap rahasia yang sama pada Miranda. Sebagai informasi, Miranda juga berselinguh dengan seorang pria karena dia dikecewakan suaminya yang gagal berulang kali dan kehilangan semangat dalam bekerja. Miranda juga tak terima dengan ancaman Aris tersebut. Tapi, mau tak mau dia sepakat asalkan dia tidak disangkutpautkan dalam perselingkuhan Aris. Pasalnya, selama ini, Kinan selalu bertanya tentang kondisi Aris, termasuk soal Bang Jack, nama kontak Lydia yang ditulis Aris di ponsel miliknya.

Episode 6

Di episode 6 ini, Kinan akhirnya berhasil menjebak Lydia untuk menjadi seorang psikolog di sekolah Raya dan Brandon. Dengan begitu, ia bakal lebih mudah mengawasi Lydia. ydia tak menyangka jika sekolah tempat dia bekerja, salah satu siswanya Raya. Bahkan, dia sempat bertemu dengan Kinan di lobi sekolah. Seolah tidak terjadi apa-apa, Kinan dan Lydia saling sapa dan berpelukan. Lydia merasa Kinan mengawasi dia terus hingga dia melaporkannya kepada Aris. Suami dari Kinan itu, menanggapinya dengan santai dan meminta Lydia tak berpikir macam-macam terkait Kinan. Malam harinya, Lydia ada janji dengan klien bisnisnya untuk makan malam bersama. Aris curiga karena Lydia tak bisa dihubungi sehingga di pergi ke apartemen Lydia. Saat Lydia pulang, ternyata Aris melihat dia dan rekan bisnisnya ciuman dan hal ini membuat Aris berang. Aris tak terima dengan apa yang dilakukan oleh Lydia. Dia meminta Lydia untuk menjauhi

rekan bisnisnya itu. Tetapi, Lydia justru balik marah kepada Aris karena ia hanya selalu menjadi nomor dua dan akhirnya meminta hubungan yang mereka dijalani disudahi saja. Aris mencoba menenangkan Lydia dan akan mengajak Lydia untuk pergi berlibur ke Capadocia, Turki, tempat impian Kinan untuk membuktikan cintanya kepada selingkuhannya itu. Sementara itu, Kinan mendapati Aris sudah tidak ada di rumah sejak pagi. Ia cari-cari dan menelepon semua rekan-rekannya tak ada yang tahu. Saking kalutnya, ia hanya bisa menangis karena ia merasa curiga jika Aris pergi dengan Lydia. Ia meminta tolong kepada Lola, sahabatnya untuk datang ke rumahnya. akhirnya Kinan menceritakan semuanya kepada Lola dan dua sahabat lainnya. Ternyata Lola mendapatkan bukti jika Aris pergi bersama Lydia dengan pesawat menuju Capadocia, Turki lewat penyelidikannya. Di situ, Kinan histeris dan teman-temannya mencoba menenangkan. Setelah Kinan berhasil ditenangkan, tiga sahabatnya itu pulang. Beberapa hari kemudian, Kinan mengirimkan kancing baju milik Lydia yang tertinggal di mobil Aris ke apartemennya. Saat Lydia pulang, ia terkejut paket kancing baju itu bisa tiba di apartemennya. ementara itu, Aris yang tiba di rumah kedapatan bingung karena tak ada orang hingga akhirnya ia mendapati Kinan ada di kamar. Akhirnya, di momen tersebut bom waktu meledak juga. Kinan mengungkapkan semuanya tentang Lydia, termasuk apartemen seharga Rp5 miliar untuk Lydia, Capadocia bersama Lydia, dan aroma parfum Lydia. Namun, di sinopsis Layangan Putus episode 6 ini, Aris dengan berbagai alasan menyebut Kinan hanya mengarang cerita dan gila. Ia justru marah balik kepada Kinan. Tetapi, tiba-tiba Kinan pingsan hingga dibawa ke rumah sakit. Di rumah sakit, Kinan harus menjalani operasi untuk menyelamatkan bayi yang ia kandung.

Epsode 7

Pada episode 7 ini, setelah Kinan mengungkapkan semuanya kepada Aris soal sosok Lydia, tiba-tiba dia lemas dan pingsan. Tetapi, di Layangan Putus episode 7 ini, bayi yang dikandung Kinan tak bisa diselamatkan alias meninggal di dalam kandungan. Kinan yang mengetahui hal tersebut hanya bisa berdiam dan terus menangis.Sementara itu, Aris mencoba menguatkan Kinan tapi hal tersebut sia-sia belaka. Istrinya itu terus menghindar ketika ia dekati. Bahkan, Kinan pun disentuh pun tak mau. Setelah pemakaman anak kedua mereka, Aris dan Kinan kembali ke rumah. Kinan langsung menuju kamar bayi yang telah di siapkan jauh-jauh hari untuk menyambut anak keduanya yang ia beri nama Reno. Kinan menilai hal ini semua terjadi karena ulah Aris. Dia justru berharap Aris yang menggantikan posisi Reno sekarang yang sudah dimakamkan di Tempat Permakaman Umum. Aris yang mendengar hal tersebut benar-benar terkejut, ia hanya bisa berdiam dan tak bisa berkata-kata. Ia tahu Kinan begitu tertekan hingga depresi karena kehilangan Reno. Dalam Layangan Putus episode 7 ini, Aris pun memilih untuk ke apartemen tempat Lydia tinggal. Di sana mereka bermesraan, tetapi Aris masih terus merasa bersalah dengan keadaan Kinan sekarang. Aris kembali ke rumah dan mencoba menenangkan Kinan. Dia mengaku juga merasa kehilangan Reno, anak dia. Tetapi, dia tak bisa berbuata apa-apa, dia hanya bisa ikhlas atas kepergian anak keduanya itu. Akhirnya, Aris dan Kinan mulai mesra lagi dan diajak tidur bersama. Tetapi, di Layangan Putus episode 7 ini, Kinan tiba-tiba tak mau disentuh Aris karena ingat suaminya itu telah berselingkuh dengan Lydia. Kinan pun mulai melancarkan penyelidikannya lagi untuk mengungkap perselingkuhan Aris dan Lydia. Dia membajak telegram

Aris dan mengirimkan pesan kepada Lydia untuk makan malam bersama. Di waktu yang sama, ia juga mengajak Aris untuk dinner romantis. Akhirnya Lydia dan Aris bertemu di resto yang sama. Terkejutnya mereka, ketika disambut oleh Kinan yang sudah berdandan dengan cantik dan rapi.

Episode 8

Pada episode sebelumnya Kinan berhasil menjebak Aris dan Lydia makan malam bersama. Di situ, dia membongkar perselingkuhan yang dilakukan oleh suaminya tersebut. Aris dan Lydia pun tak menyangka, Kinan tahu secapat ini. Kemudian pada episode ini, Kinan menghubungi Lola, sahabatnya untuk menjadi pengacara dalam kasus yang ia alami ini. Kinan memberikan dua pilihan kepada Aris. Pertama, akan melaporkan Aris dan Lydia kepada pihak berwajib atas perselingkuhan yang mereka lakukan. Atau Aris bisa memilih pilihan kedua, yakni memutuskan Lydia dan menjauhinya. Untuk pilihan kedua ini, Aris akan menandatangani surat perjanjian yang disaksikan oleh notaris sehingga mempunyai kekuatan hukum yang kuat. Aris dihadapkan terhadap dua pilihan yang sangat sulit. Di sisi lain, ia sangat mencintai Lydia dan tak mau memutuskannya. Namun, dia juga tak nama baiknya hancur karena masuk ke penjara gara-gara perselingkuhan yang dia lakukan. Namun, dalam Layangan Putus episode 8A ini, Aris juga memikirkan perasaan Raya. Dia tak mau Raya menjadi korban dalam masalah rumah tangga yang ia alami. Untuk itu, Aris mencari kuasa hukum untuk menangani kasusnya ini. Aris berharap dengan kuasa hukumnya ini bisa menyelesaikan permasalahan rumah tangga yang ia alami. Pengacara Aris pun berhadapan dengan Lola. Ternyata saat bertemu Lola, pengacara Aris menyebut bukti-bukti yang dimiliki Kinan tak kuat secara hukum

dan akan kalah di pengadilan. Kinan yang mendengar hal tersebut langsung syok. Tetapi, ia tetap yakin dengan bukti-bukti tersebut bisa menjebloskan Aris dan Lydia ke sel penjara. Pada episode ini, Lydia meminta maaf kepada Kinan karena telah menyakiti hati Kinan. Permintaan maaf Lydia itu ternyata tak disambut baik oleh Kinan. Lydia yang mendengar penjelasan Kinan pun tak bisa berkata-kata lagi dalam Layangan Putus episode 8B ini. Ia pun menceritakan semuanya kepada Aris. Suami dari Kinan itu meminta Lydia untuk tetap tenang dan tak lagi-lagi menemui Kinan. Pada episode ini Aris Kecelakaan. Kemudian, Aris berniat kembali ke rumah untuk memberikan penjelasan semuanya kepada Kinan. Ketika dia menelepon ke rumahnya lewat asisten rumah tangga, ternyata Kinan telah pergi dengan Lola. Ia terkejut ternyata benar Kinan membawa kasus ini ke pengadilan. Ia pun mengebut dalam mengendai mobil agar Kinan membatalkan niatannya tersebut. Tetapi, di tengah perjalanan mobil yang ia dikendarai ditabrak oleh truk. Kinan terus kepikiran di jalan terkait keputusannya tersebut. Apakah dia akan tetap melaporkan Aris dan Lydia ke polisi atau tidak. Setelah menimbang berbagai hal, akhirnya dia membatalkan laporan tersebut dan meminta Lola kembali ke rumah. Saat tiba di rumah, dia terkejut ada telepon dari nomor tak dikenal yang ternyata dari Lydia. Dia menginformasikan bahwa Aris mengalami kecelakaan dan harus menjalani operasi. Kinan langsung buru-buru ke rumah sakit untuk mengetahui kondisi Aris. Setibanya di rumah sakit, dia bertemu dengan Lydia dan menegaskan bahwa dia tak merasa berutang budi dengan Lidya.

Episode 9

Di Layangan Putus episode 9A ini, Aris juga merasa dirinya harus memperbaiki hubungannya dengan Kinan. Dia berjanji kepada Kinan untuk akan

menjadi suami yang jauh lebih baik untuk Kinan dan ayah yang peduli untuk Raya. Bukan hanya itu, dia juga telah memutuskan untuk tetap mempertahankan pernikahannya bersama Kinan. Ia mengaku masih mencintai Kinan. Tetapi, hal ini tak digubris oleh Kinan. Saat teman-teman Kinan, Lola dan Dita datang ke rumahnya, Kinan mendapatkan nasehat agar bisa menerima Aris kembali dan berharap Aris dapat taubat setelah mengalami kejadian ini. Pasalnya, ada Raya di tengah-tengah Kinan dan Aris. Kinan pun memikirkan omongan dua sahabatnya tersebut. Dia mencoba untuk menerima kembali Aris, tapi ia tahu suaminya itu masih mencintai Lydia. Pasalnya, Aris dan Lydia sudah berhubungan selama 1 tahun sehingga agak sulit untuk memisahkan mereka berdua. Sementara itu, Kinan menjemput Raya di sekolah dan bertemu dengan Lydia. Selingkuhan Aris tersebut terlihat begitu akrab dan perhatian dengan Raya. Kinan tak terima jika Lydia begitu dekat dengan anaknya sehingga dia meminta Lydia untuk menjauhi Raya. Bukan hanya itu, dia juga meminta Lydia juga menjauhi Aris. Namun, ternyata hal tersebut tak digubris oleh Lydia. Diam-diam Kinan membuntuti mobil Lydia yang ternyata menjemput Aris dan menuju apartemen tempat tinggal Lydia. Di situ, Kinan mulai berpikir ulang untuk menerima Aris lagi atau tidak. Tetapi hal ini langsung dilarang keras oleh sahabatnya, Dita. Dia tak mau melihat Kinan terus tersakiti oleh Aris. Apalagi Aris dan Lydia sudah selingkuh selama 1 tahun dan tega meninggalkan Kinan saat tengah hamil tua. Dita benar-benar marah kepada Kinan. Dia tak habis pikir kenapa harus memikirkan perasaan Aris terus menerus, sedangkan perasaannnya sendiri tidak ia gubris. Kinan yang mendengar amarah Dita pun hanya diam. Dia tak bisa berkata-kata, tetapi dia berpikir jika apa yang dikatakan Dita ada benarnya juga. Apalagi Lola, sahabat

lain Kinan juga sepakat dengan perkataan Dita.. Sementara itu, Raya mulai diperkenalkan kepada Lydia sebagai kekasih papip. Bahkan, Kinan pun memperbolehkan Raya untuk menginap bersama Aris dan Lydia di apartemen miliknya. Pada episode , Aris pun mengaku semuanya kepada Raya jika dia dan Lydia sama-sama mencintai dan kemungkinan akan menikah dalam waktu dekat. Raya begitu kecewa karena Aris tega meninggalkan Kinan, mamimnya demi menikahi Lydia. Dia pun menuliskan surat untuk Aris dan mengaku kecewa betul kepada ayahnya itu. Aris yang membaca surat tersebut merasa bersalah dan tak ingin menyakiti hati putri kecilnya itu.

Episode 10

Pada episode ini akhirnya Kinan mengambil keputusan pahit untuk rumahh tangganya bersama dengan Aris. Meskipun, sebelumnya, Kinan telah mencoba untuk membatalkan gugatannya untuk Aris. Sebelumnya, Kinan berpikir menganai perkataan Dita yang mempertanyakan apakah menggugat Aris hanyalah bentuk egeonya atau keputusan bijak yang telah ia ambil. Kinan memang sangat mengedepankan harga dirinya sebagai seorang wanita dan mencoba mempertahankan hubungannya. Kinan ternyata tidak cukup kuat untuk menghadapi apa yang dilakukan Aris padanya dan keluarga kecilnya. Namun, Aris tetap tidak inggin diceraikan oleh Kinan. Namun, akhirnya Kinan akan kembali berpegang teguh pada pendiriannya. Kinan terus memaksa perceraian kepada Aris. Akhirnya, Aris menyetujui permintaan Kinan untuk bercerai dengan syarat. Aris mengatakan jika Kinan ingin bercerai darinya, ia akan mencabut seluruh fasilitas yang selama ini diberikan Aris untuknya dan anaknya. Sementara itu, Kinan merasa sangat hancur dengan rumah tangganya yang tak

bisa lagi diselamatkan.Namun, Kinan tetap harus kuat menghadapi semuanya. Sebab, Kinan mengetahui ada Raya anaknya yang harus dijaga.

4.2. Pemeran Film Layangan Putus

1. Reza Rahardian

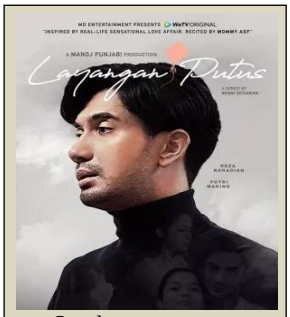

Sumber: suara.com

Reza Rahadian Matulessy adalah aktor kelahiran 5 Maret 1987 memulai karier di dunia modeling. Selanjutnya Reza mengawali karier aktingnya pada tahun 2004 dengan membintangi sinetron Inikah Rasanya yang diproduksi Rapi Films. Karier Reza Rahadian meningkat ketika membintangi film karya Hanung Bramantyo yaitu Perempuan Berkalung Sorban. Dalam film Layangan Putus, Reza Rahadian berperan sebagai tokoh utama pria bernama Aris merupakan suami dari Kinan (Kompas.com).

2. Putri Marino

Sumber: suara.com

Putri Marino merupakan seorang aktris keturunan Bali dan Italia yang dilahirkan pada 4 Agustus 1993. Aktris bernama lengkap Ni Luh Dharma Putri Marino memulai karier akting pertamanya dengan membintangi film Posesif pada tahun 2017. Berkat akting memukaunya dalam film tersebut dimana Putri berhasil memenangkan Piala Citra pada kategori Pemeran Wanita Utama Terbaik. Dalam Film Layangan Putus, Putri Marino berperan sebagai tokoh utama wanita, Kinan (Kompas.com).

3. Anya Geraldine

Sumber: potensibisnis-pikiran-rakyat.com

Anya Geraldine dengan nama lengkap yaitu Nur Amalina Hayati adalah aktris kelahiran pada 15 Desember 1995. Ia memulai kariernya di dunia hiburan sebagai selebritas. Kariernya di dunia akting bermula saat Anya membintangi film Tusuk Jelangkung di Lubang Buaya. Dalam film Layangan Putus, Anya berperan sebagai Lydia Danira (Kompas.com).

4. Frederika Cull

Sumber: potensibisnis-pikiran-rakyat.com

Frederika Cull adalah seorang aktris keturunan negara Australia-Indonesia bernama lengkap Frederika Alexis Cull lahir pada 5 Oktober 1999. Frederika adalah pemenang kontes Puteri Indonesia 2019 yang juga mewakili Indonesia di ajang Miss Universe 2019 dan meraih posisi 10 besar. Film Layangan Putus sendiri adalah debut Frederika di dunia akting. Dalam film tersebut, ia berperan sebagai Miranda (Kompas.com).

5. Marthino Lio

Sumber: potensibisnis-pikiran-rakyat.com

Marthino Lio adalah seorang aktor dan penyanyi berkebangsaan Indonesia yang lahir pada 26 Januari 1989. Ia memulai karier pertama di dunia akting dengan membintangi sinetron berjudul

Kawin Gantung 2. Dalam film Layangan Putus, ia berperan sebagai Andre (Kompas.com).

6. Raquel Katie Larkin

Sumber: potensibisnis-pikiran-rakyat.com

Raquel Katie Larkin merupakan aktris keturunan Amerika Serikat dan Aceh, Indonesia yang lahir di Jakarta pada 5 Februari 1995. Raquel mengawali karirnya di dunia entertainment sebagai seorang model. Ketika itu Raquel mengikuti ajang Miss Celebrity pada tahun 2010. Dalam film Layangan Putus, Raquel berperan sebagai Lola merupakan pengacara Kinan (Sumber: kuyou.id).

7. Graciella Abigail

Sumber: potensibisnis-pikiran-rakyat.com

Graciella Abigail merupakan penyanyi dan musisi yang lahir di Jakarta, pada tanggal 14 Desember 2012. Sebelum memulai karir akting, Graciella terlebih dahulu aktif di dunia model. Ia sering mengikuti ajang peragaan busana untuk anak-anak. Pada tahun 2017, Graciella menjadi pemenang pertama pada ajang model Gading Model Search Kids. Dalam film Layangan Putus, Graciella beperan sebagai Raya merupakan anak dari pasangan Aris dan Kinan (Sumber: kuyou.id).

4.2. Analisis Data

Setelah peneliti menonton secara keseluruhan film Layangan Putus maka prosedur yang pertama kali peneliti lakukan adalah mengidentifikasi adegan-adegan seperti gestur dan dialog yang terdapat film tersebut yang mengandung struktur tanda dengan cara memetakan tanda-tanda dalam film ini lalu melakukan pencatatan atas hadirnya struktur tanda sesuai dengan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce terhadap unit data penelitian yang menunjukkan konsep perempuan berdaya pada Film Layangan Putus.

4.2.1. Penolakan Status Perempuan sebaagi Subjek Marginal

Sesuai dengan identifikasi dan pencatatan yang telah peneliti lakukan, maka konsep perempuan berdaya yang menunjukkan penolakan status perempuan sebaagi subjek marginal terdapat dalam episode 06 Bagian B pada scene atau suatu adegan dimana Aris sedang menyapa Kinan, seterusnya terjadi dialog antara Kinan dan Aris sebagai berikut:

Aris	:	*Hai sayang. How are you? Kenapa?*
Kinan	:	*Tidak*
Aris	:	*Raya mana?*
Kinan	:	*Nginep di rumah Lola.*
Aris	:	*Ada acara apa?*
Kinan	:	*Kenapa Cappodicia?*
Aris	:	*Apa?*
Kinan	:	*Aku nanya kenapa dari semua tempat di dunia ini kenapa Cappodicia? Why?*
Aris	:	*Tidak. Aku hanya ...*
Kinan	:	*Aku belum selesai ngomong. Aku sudah tahu semuanya. Semuanya. Aku tahu wangi parfum siapa yang aku cium*

setiap hari. Aku juga tahu anting biru yang kamu kasih ke aku, yang cantik banget, yang katanya hadiah buat aku, itu sebenarnya buat siapa, aku tahu. Oh satu lagi. Jack office. Aku sudah tahu dia siapa.

Aris : *Boleh aku jelasin dulu.*

Kinan : *Oke silahkan.*

Aris : *Ada satu project. Ini project rahasia. Gede banget dananya. Dan project ini dilaksanakan di Turki. Karena ada urusan diplomatik di sana. Mereka meminta aku untuk menyediakan satu alat untuk mendukung alat komunikasi mereka supaya tidak mudah disadap. Ini project impian. Yang ikut juga banyak banget. Dan aku tidak boleh kasih tahu siapa-siapa. Aku tidak boleh kasih tahu sahabat aku. Dan istri aku pun tidak boleh dikasih tahu soal project ini. Karena ini project rahasia. Gitu lho.*

Kinan : *Kalau mereka tahu kenapa memangnya. Mau tahu gak ini. Mau tahu gak? Ini daftar list penumpang kamu yang kemarin Mas. Dan kalau bener apa yang kamu bilang apa tadi? Project rahasia. Nama kamu itu tidak mungkin ada di sini. Sudah dong bohongnya. Kamu itu gak capek ya bohong terus. Aku aja yang yang dibohongin aja capek banget lho mas.*

Aris : *Aku gak. Aku gak. Ini ada yang sengaja jebak aku. Beneran. Iya ini project gede banget nilainya ... dan aku menangin project ini. Dan ada yang gak suka sama aku mau jebak aku dengan cara yang seperti ini. Iya ini sengaja.*

Kinan : *Sengaja gimana sih mas. Ini sudah ada buktinya di depan kamu. Ini sudah aku print capek-capek buat kamu. Kamu masih nyangkal. Kok bisa sih.*

Tabel 4.1
Scene Kinan Berdebat dan Bertengkar Dengan Aris

Gambar	
Tanda	***Qualisign*:** Kinan sedang memegang dan menunjukkan suatu dokumen kepada Aris adalah Kinan berani berargumentasi untuk membuktikan kebohongan Aris. ***Sinsign*:** Kinan sedang menggenggam baju Aris merupakan tanda bahwasanya Kinan sangat marah kepada Aris yang selama ini terus berbohong kepada Kinan. ***Lesigsign*:** Lembar dokumen yang dipegang Kinan merupakan tanda dari bukti kebohongan yang seharusnya tidak dibantah Aris. Namun Aris tetap tidak mau mengakui kebenaran dari dokumen tersebut dengan alasan ia dijebak.
Objek	***Icon*:** Dokumen yang dipegang dan cara Kinan menggengam baju Aris merupakan tanda bahwa Kinan berani berargumentasi dan berdebat dengan Aris, karena Kinan berusaha mempertahankan bukti perselingkuhan Aris dengan Lidya. ***Index*:** Dokumen yang ditunjukkan Kinan kepada Aris dan narasi "*ini daftar list penumpang kamu yang kemarin Mas. Dan kalau bener apa yang kamu bilang apa tadi? Project rahasia. Nama*

	kamu itu tidak mungkin ada di sini" merupakan tanda Kinan memiliki argumentasi pembuktian kebohongan Aris. ***Symbol*:** Keberanian Kinan dalam berdebat dan mempertahankan agumentasinya terhadap bukti perselingkuhan dapat diwujudkan dalam berbagai perilaku seperti marah sampai menggenggam baju Aris.
Interpretasi	***Rheme:*** Keberanian Kinan dalam berdebat dan beragumentasi dapat ditafsirkan berbeda-beda yaitu keberanian dalam arti ingin mempertahankan rumah tangggnya dengan Aris atau ingin segera bercerai dengan Aris, karena Aris selama ini terbukti membohongi Kinan. ***Dicent Sign :*** Ketika Kinan sedang marah karena memiliki bukti atas perselingkungan yang dilakukan Aris dengan Lidya, yang seharusnya dilakukan Aris adalah menenangkan Kinan bukan terus menerus membuat Kinan marah. ***Argument :*** Lembar dokumen yang sudah diprint Kinan sudah sewajarnya diperlihatkan kepada Aris bahwa Kinan marah dan berani berdebat serta bertengkar dengan Aris karena Kinan telah memiliki banyak bukti atas kebohongan yang selama ini dilakukan Aris kepada Kinan.

Berdasarkan potongan gambar Scene Epsiode 06 Bagian B dapat diketahui bahwa jika dikaitkan dengan model analisis Charles Sanders Pierce menggunakan teori segitiga makna yaitu tanda, objek, dan interpretasi mengenai bagaimana

makna muncul dari sebuah tanda secara detail dapat diterangkan sebagai berikut: maka objek dari Kinan membuktikan perselingkuhan Aris merupakan bagian dari upaya kesungguhan Kinan untuk mempertahankan pernikahannya bersama Aris. Tanda yang terlihat juga berasal dari adegan Kinan yang memperlihatkan dokumen perjalanan Aris bersama Lidya ke Cappdicia, Turki, sehingga muncul interpretasi bahwasanya Kinan rela bertengkar dengan suaminya Aris karena ia sudah memiliki bukti atas perselingkungan yang selama ini dilakukan Aris. Dari hasil analisis scene Epsiode 06 Bagian B bahwasanya konsep perempuan berdaya pada Film Layangan yang terlihat adalah Kinan punya pendirian yang kuat untuk membuktikan perselingkuhan yang dilakukan Aris. Hal ini dilakukan Kinan, karena perselingkuhan tersebut telah merugikan posisinya sebagai perempuan yang selama ini setia kepada Aris.

4.2.2. Perempuan Bebas Berpendapat dan Melawan Diskriminasi

Sesuai dengan identifikasi dan pencatatan yang telah peneliti lakukan, maka konsep perempuan berdaya yang menunjukkan perempuan bebas berpendapat dan melawan diskriminasi juga terdapat dalam episode 08 Bagian A pada scene atau suatu adegan Kinan sedang berdialog dengan Aris dan Lidya sebagai berikut:

Lidia	:	*Hai?*
Aris	:	*Kok kamu tahu aku ada di sini?*
Lidia	:	*Kan kamu yang ngajakin aku ke sini kan?*
Aris	:	*Aku gak ngajakin kamu ke sini.*
Lidia	:	*Hah?*
Kinan	:	*Selamat malam?*
Aris	:	*What it this? This is not funny. Serius.*
Kinan	:	*Silahkan duduk. Atau mau berdiri aja. Fine.*

Lidia	:	*Ini apa ya mbak maksudnya?*
Kinan	:	*Duduk (Aris dan Lidia duduk) Kaget ya? So. Maksud saya bertemu kalian di sini simple. Mau kasih tahu kalau semua bukti perselingkuhan kalian berdua sudah saya pegang. Gak semua. Hampir semua. Jadi seharusnya cukup ya untuk saya jadikan bukti ke polisi.*

Tabel 4.2
Scene Kinan Mengancam Aris Dengan Lidya

Tanda

Qualisign: Kinan dengan ekspresi senyum sumringah sangat percaya diri sedang mempersilahkan Aris dan Lidya untuk duduk di samping Kinan.

Sinsign: Kinan bertepuk tangan dengan senang karena telah memiliki banyak bukti atas perselingkuhan yang dilakukan Aris dengan Lidya.

Lesigsign: Memberikan ancaman sebagaimana dialog Kinan pada narasi "*Kaget ya? So. Maksud saya bertemu kalian di sini simple. Mau kasih tahu kalau semua bukti perselingkuhan kalian berdua sudah saya pegang. Gak semua. Hampir semua. Jadi seharusnya cukup ya untuk saya jadikan bukti ke polisi"* boleh dilakukan untuk mengingatkan Aris agar mengakui kesalahannya.

Objek	***Icon:*** Kinan berpakaian anggun dan berpenampilan cantik sambil bertepuk tangan dihadapan yang duduk terdiam mendengarkan ancaman Kinan. ***Index:*** Kinan bertemu dengan Aris dan Lidya agar keduanya tahu bahwasanya Kinan merupakan sosok perempuan yang percaya diri dalam menyelesaikan permasalahan Aris yang berselingkuh dengan Lidya. ***Symbol:*** Berpakaian anggun, berpenampilan cantik serta berani mengancam Aris dan Lidya menunjukkan Kinan merupakan sosok perempuan yang berani melawan diskriminasi.
Interpretasi	***Rheme:*** Sikap percaya diri Kinan ketika berjumpa dengan Aris dan Lidya dapat diartikan berbeda-beda yaitu mungkin saja Kinan cemburu ketika melihat Aris dan Lidya sedang bersama sehingga langsung mengancam keduanya atau Kinan berusaha tetap tenang dalam menyelesaikan permasalahannya. ***Dicent Sign :*** Kepercayaan diri seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan agar masalah tersebut cepat selesai seringkali disertai dengan sebuah ancaman seperti yang ditunjukkan Kinan kepada Aris dan Lidya. ***Argument :*** Percaya diri merupakan sikap yang harus ditujukkan perempuan berdaya, karena dengan adanya sikap tersebut, maka semua permasalahan yang dihadapi akan mudah diselesaikan.

Berdasarkan potongan scene Episode 08 Bagian A, terlihat pengambilan gambar memfokuskan kepada satu objek yaitu sebuah photo yang ditunjukkan Kinan kepada resepsionis. Susana yang tergambarkan pada potongan scene tersebut secara otomatis mengikuti alur cerita yang disajikan yaitu ketika Kinan menunjukkan sebuah photo mobil berwarna merah melalui handphome milikinya kepada seorang resepsionis dan berpura-pura tidak siapa pemiliknya membuat resepsionis menelepon Lidya dan Aris keluar dari kamar apartemen. jika dikaitkan dengan model analisis Charles Sanders Pierce menggunakan untuk menganalisis persoalan yaitu terkait bagaimana makna muncul dari sebuah tanda maka objek dari photo sebuah mobil yang ditunjukkan Kinan kepada resepsionis merupakan tanda bahwasanya resepsionis yakin kepada Kinan.

4.2.3. Kesadaran Eksistensi Perempuan

Sesuai dengan identifikasi dan pencatatan yang telah peneliti lakukan, konsep kesadaran eksistensi perempuan yang kesadaran eksistensi perempuan terdapat dalam episode 10 Bagian B pada scene atau suatu adegan Kinan dan Lola berjumpa dengan Aris dengan dialog sebagai berikut:

Lola : *Hai Ris*

Aris : *Apa ini*

Lola : *Lo kalau mau ngomong.*

Aris : *Gue gak mau ngomong sama lo ya. Gua lagi bicara sama istri gua. Kamu gak usah ikut campur.*

Lola : *Iya, tapi gue disini sebagai kuasa hukumnya Kinan. Gue cuman ingetin lo Ris, supaya ini gak jadi bumerang buat lo.*

Aris : *Kita bisa bicara berdua saja. Boleh. Sebentar saja.*

Kinan	:	*Oke. Sure.*
Lola	:	*Are you sure.*
Kinan	:	*Ya.*
Lola	:	*Gue disana ya*
Kinan	:	*Okey.*
Aris	:	*Ini apa. Ngapain sih harus kek gini. Aku kira kita bisa baik-baik kok, ini tiba-tiba digugat kek begini ngapain.*
Kinan	:	*Kita gak mungkin baik-baik. Itu yang pertama. Yang kedua ini gak tiba-tiba Mas. Aku sudah mikirin semuanya. Ya harusnya kamu ngelihat ini datang ke kamu disaat kamu mulai selingkuh, disaat kamu mulai mengkhianati kepercayaan aku, disaat kamu mulai yakin kalau kamu mau nikah sama Lidya dan disaat kamu bawa Lidya ke kamar aku. Ini bukan hal yang seharusnya tidak kamu lakukan di situ.*

Tabel 4.3
Scene Kinan Menolak Permintaan Aris Membatalkan Gugatan Perceraian

Gambar	
Tanda	***Qualisign:*** Kinan berbicara dengan suara lembut tetapi dengan nada penekanan sebagaimana narasi dialog "*Kita gak mungkin baik-baik. Itu yang pertama. Yang kedua ini gak tiba-tiba Mas. Aku sudah mikirin semuanya. Ya harusnya kamu ngelihat ini datang ke kamu disaat kamu mulai selingkuh, disaat kamu mulai*

	mengkhianati kepercayaan aku, disaat kamu mulai yakin kalau kamu mau nikah sama Lidya dan disaat kamu bawa Lidya ke kamar aku. Ini bukan hal yang seharusnya tidak kamu lakukan di situ". ***Sinsign:*** Kinan menatap air sambil menyilangkan tangan di meja sambil menunjukkan bukti perselingkuhan kepada Aris melalui handphone miliknya merupakan tanda Kinan sangat tegas dengan keputusan yang diambilnya untuk menuntut Aris di persidangan. ***Lesigsign:*** Bukti-bukti perselingkuhan yang ditunjukkan kepada Aris mengenai kebohongan yang dilakukan Aris kepada Kinan merupakan tanda sikap berbohong kepada pasangan akhirnya juga akan terungkap.
Objek	***Icon:*** Narasi dialog "*Kita gak mungkin baik-baik. Itu yang pertama. Yang kedua ini gak tiba-tiba Mas. Aku sudah mikirin semuanya. Ya harusnya kamu ngelihat ini datang ke kamu disaat kamu mulai selingkuh, disaat kamu mulai mengkhianati kepercayaan aku, disaat kamu mulai yakin kalau kamu mau nikah sama Lidya dan disaat kamu bawa Lidya ke kamar aku. Ini bukan hal yang seharusnya tidak kamu lakukan di situ"* merupakan tanda Kinan sedang serius membicarakan keputusannya. ***Index:*** Tatapan Kinan sambil menyilangkan tangannya dan nada suara yang penuh dengan penekanan ketika sedang bicara dengan Aris memiliki hubungan dengan keseriusan dan ketegasan Kinan

	untuk menuntut Aris di persidangan. ***Symbol:*** Keseriusan dan ketegasan Kinan dalam berbicara secara alamiah ditampakkan Kinan dengan cara menatap dan berbicara dengan nada suara penuh penekanan.
Interpretasi	***Rheme:*** Kinan dan Lola berjumpa dengan Aris dapat diartikan berbeda-beda yaitu Kinan sudah tegas dengan keputusannya untuk menggugat Aris sebagai upaya menyelesaikan persamalahannya di persidangan atau Kinan sudah putus atas karena tidak mampu mempertahankan pernikahan sehingga ia memutuskan menggugat Aris. ***Dicent Sign:*** Bersikap tegas dalam menyelesaikan permasalahan sudah seharusnya dilakukan oleh Kinan telah memikirkan semua tindakan yang dilakukan, karena Kinan mengetahui bahwasanya akibat perselingkuhan yang telah dilakukan Aris telah merugikan dirinya sebagai seorang istri. ***Argument :*** Ketegasan dalam menyelesaikan suatu permasalahan sangat penting ditunjukkan perempuan berdaya sebagaimana yang ditunjukkan oleh Kinan yang dengan tegas menolak berkompromi dengan Aris yang meminta agar Kinan menyelesaikan masalah perselingkuhan tanpa melakukan gugatan di persidangan.

Berdasarkan potongan scene Episode 10 Bagian B, terlihat pengambilan gambar memfokuskan kepada objek yaitu Kinan dan Lola sedang bertemu dengan Aris yang sudah terlebih dahulu menunggu mereka berdua sambil melihat-lihat dokumen yang ada dimejanya. Adapun susana yang tergambarkan pada potongan

scene tersebut secara otomatis mengikuti alur cerita yang disajikan yaitu ketika Aris meminta Lola agar ia dapat membicarakan masalah tuntutan Kinan hanya berdua dengan Kinan. Apabila dikaitkan dengan model analisis Charles Sanders Pierce menggunakan untuk menganalisis persoalan yaitu terkait bagaimana makna muncul dari sebuah tanda, maka objek dari potongan scene ini menunjukkan bahwasanya Kinan sudah terbiasa dengan masalah yang dihadapi sehingga Kinan dengan santai dan tersebut tetap mengajukan tuntutan ke pengadilan.

4.2.4. Kebebasan Otonomi Perempuan

Sesuai dengan identifikasi dan pencatatan yang telah peneliti lakukan, konsep perempuan berdaya yang menunjukkan kebebasan otonomi perempuan terdapat dalam episode 10 Bagian B pada scene atau suatu adegan di ruangan persidangan sebagai berikut:

Hakim : *Dengan ini menyatakan bahwa gugatan perceraian oleh saudari Kinan Ari Purnama kepada saudara Aris Pratama Sugarda telah dikabulkan. Hak asuh ananda Bulan Raya Sugarda sepenuhnya jatuh kepada saudari Kinan Adi Purnama. Semua tuntutan saudari Kinan Ari Puranama kepada Aris Pratama Sugarda telah disetujui.*

Tabel 4.4
Scene Kinan Bercerai Dengan Aris

Gambar	
Tanda	***Qualisign:*** Kinan dan Aris sedang diam dan tertunduk mendengar

	Hakim membacakan keputusan sidang. ***Sinsign:*** Kinan berpelukan sambil tersenyum bersama ibu dan kedua temannya merupakan tanda Kinan sangat bahagia karena berhasil memenangkan tuntutannya kepada Aris di persidangan. ***Lesigsign:*** Perselingkungan yang dilakukan Aris kepada Kinan merupakan perbuatan tidak terpuji yang seharusnya tidak boleh dilakukan oleh suami kepada istrinya.
Objek	***Icon:*** Saling berpelukan dan tersenyum merupakan tanda Kinan beserta ibu dan temannya merupakan tanda Kinan sangat bahagia atas keputusan yang diambilnya selama ini. ***Index:*** Kinan dipeluk ibu dan temannya sambil tersenyum bahagia merupakan tanda Kinan beserta ibu dan kedua temannya telah memenangkan persidangan tuntutannya terhadap Aris. ***Symbol:*** Kebahagiaan adalah kondisi emosional seseorang dengan karakter rasa senang dan puas atas keputusan yang diambil oleh Kinan untuk bercerai dengan Aris.
Interpretasi	***Rheme:*** Kinan bahagia setelah mendengar hakim membacakan hasil keputusan persidangan gugat dapat diartikan berbeda-beda yaitu Kinan bahagia karena hasil persidangan tersebut menentukan masa depannya terutama setelah hakim memutuskan hak asuh Raya dimenangkan oleh Kinan atau Kinan bahagia karena berhasil bercerai dengan Aris. ***Dicent Sign:*** Kebahagiaan merupakan sesuatu yang penting bagi

	seorang perempuan, teruama bagi Kinan yang selama ini berusaha mempertahankan pernikahannya dengan Aris, namun Aris sebagai suaminya tersebut berselingkuh dengan Lidya. ***Argument:*** Kebahagian sangat penting bagi perempuan berdaya yang dalam kehidupan berhasil menyelesaikan suatu permasalahan yang menentukan masa depannya seperti ditunjukkan Kinan yang bahagia telah memenangkan gugatan terhadap perselingkuhan Aris.

Berdasarkan potongan scene Episode 10 Bagian B, terlihat pengambilan gambar memfokuskan kepada objek yaitu Kinan dan Aris sedang berada dalam suatu ruangan persidangan dan sedang mendengarkan hakim membacakan hasil keputusan persidangan. Adapun susana yang tergambarkan pada potongan scene tersebut secara otomatis mengikuti alur cerita yang disajikan yaitu Kinan beserta keluarga dan sahabat sangat bahagia atas putusan hakim di persidangan. Apabila dikaitkan dengan model analisis Charles Sanders Pierce menggunakan untuk menganalisis persoalan yaitu terkait bagaimana makna muncul dari sebuah tanda, maka objek dari potongan scene ini menunjukkan bahwa Kinan sangat bahagia semua upaya yang selama ini dilakukan untuk mendapat keadilan dari suaminya Aris. Hal tersebut dilakukannya karena Kinan merasa perceraiannya dengan Aris adalah satu-satunya jalan terbaik yang telah ia pikirkan untuk membuat Kinan menjadi bahagia.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1. Perempuan Berdaya Menolak Menjadi Subjek Marginal

Konsep perempuan berdaya banyak disalahartikan sebagai perempuan yang mampu bekerja dibidang tertentu secara profesional dan mandiri secara finansial, bahkan perempuan berdaya juga disalahartikan sebagai perempuan yang tidak takut kepada apapun. Padahal sebagaimana teori yang dikemukakan Simon de Beauvoir bahwasanya perempuan berdaya adalah perempuan yang mempunyai kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan dalam bertindak, bukan hanya karena memiliki keahlian professional untuk merancang jalan hidupnya, namun juga memiliki kepribadian untuk membagikan potensinya ke semua kalangan dimana orang lain seringkali menjadikannya sebagai referensi. Namun menurut Simon de Beauvoir juga menerangkan bahwa "berdaya" bukan berarti semua harus bisa dijalankan sendiri, "berdaya" bukan berarti tidak butuh dukungan dari orang lain. Justru menjadi perempuan berdaya adalah perempuan percaya kepada dirinya sendiri dan mengakui bahwasanya perempuan tetap butuh dukungan dari orang lain sebelum memutuskan suatu tindakan.

Perempuan berdaya yang ditunjukkan Kinan dalam Film Layangan Putus adalah sebagai perempuan yang sadar akan *value* dirinya sendiri. Kinan sadar akan akan bagaimana menjadi perempuan yang memimpin dirinya sendiri mengatasi masalah yang dihadapinya dan tidak ragu untuk menjadi sosok perempuan yang dengan tegas perlu mengakhiri pernikahannya dengan Aris, dalam artian Kinan bukan dipahami sebagai sosok perempuan yang lemah. Namun, keputusan yang diambilnya tersebut, karena Kinan telah melalui berbagai usaha yang seharusnya

perlu dilakukan seperti mempertahankan pernikahan. Berdasarkan kesadaran akan *value* diri sendiri tersebut, perempuan berdaya tidak hanya terbatas perempuan yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi dan karir yang luar biasa dengan predikat manjaer pada perusahaan ternama yang berujung pada terbaikannya urusan rumah tangga. Konsep perempuan berdaya menurut konsep kesadaran akan *value* dirinya sendiri lebih mengarah pada bagaimana seorang perempuan yang menyadari siapa dirinya dan mengenali potensi yang milikinya, terutama ketika perempuan tersebut sedang menghadapi masalah. Hal ini dikarenakan dalam berumah tangga termasuk golongan yang rentan mengalami trauma ketika terjadi hal-hal yang diluar harapan keinginnya salah satunya perselingkuhan yang dialami Kinan dalam Film Layangan Putus. Dengan demikian, perempuan hari ini sudah semestinya memahami kodratinya secara lebih objektif. Flm Layangan Putus dapat memberikan gambaran terkait dengan pemahaman yang bijaksana mengenai pentingnya perempuan menolak menjadi subjek marginal sebagaimana ditunjukan Kinan yang langsung bertengkar dengan suaminya Aris.

Pertengakaran tersebut terlihat dengan jelas bagaimana Kinan mulai menolak perlakuan Aris yang secara terang-terangan telah berani membohongi Kinan, pada Kinan memiliki banyak bukti yang memperlihatkan bahwa Aris telah berselingkuh dengan Kinan. Puncaknya ketika Kinan mendapatkan bukti Aris telah berpergian ke Cappodicia di Turki yang merupakan tempat impianyang ingin dikunjungi Kinan. Hal ini membuat amarah Kinan semakin memucak, yang membuat Kinan melawan perlakuan Aris yang menjadi Kinan sebagai sosok terpinggirkan. Penolakan yang dilakukan Kinan melalui pertengkaran dan adu argumentasi dengan Aris menunjukkan bahwa Kinan dapat dipandang sebagai

sosok yang tidak tinggal diam ketika diperlakukan semena-semena oleh suaminya Aris. Sehingga, berkenaan dengan maksud konsep perempuan berdaya menolak menjadi subjek marginal sama halnya sebagaimana yang dikatakan Simon de Beauvoir yang menerangkan bahwa ketika perempaun dijadikan subjek marginal, maka sudah seharusnya perempuan tidak ragu dalam memutuskan apa tindakan yang harus diambil perempuan, khusus diranah domestik dimana ketika laki-laki (suami) lebih superior daripada perempuan (istri) yang sering menuntut kepatuhan istri terhadap suami yang memunculkan tindakan kekerasan dalam rumah tangga.

5.2. Perempuan Berdaya Bebas Berpendapat dan Melawan Diskriminasi

Perempuan dalam konsep *Women Empowermant* adalah sosok perempuan yang menghargai dirinya yang tidak hanya dipersempit dengan yang keaktifan di ruang publik, seperti bekerja untuk membantu keuangan suami atau menjadi wanita karir yang mandiri, sebagaimana ditunjukkan pada film Layangan Putus bahwasanya sebelum menikah dengan Aris sebenarnya Kinan adalah seorang perempuan dengan profesi dokter. Sesuai dengan analisa data potongan (*scene*) film Layangan Putus menunjukkan bahwasanya Kinan diperankan sebagai sosok perempuan yang sedang dihadapkan pada sebuah permasalahan besar yang dapat menghancurkan mimpinya untuk meniti keluarga yang harmonis dan bahagia. Masalah tersebut adalah perselingkuhan yang dilakukan suaminya, yang seperti kita ketahui bahwa semua perempuan pasti akan sakit hati, emosi, cemburu dan sangat marah ketika mendapati suami yang dicintainya ketahuan melakukan perselingkuhan dengan perempuan lain.

Keberanian perempuan dalam berpendapat dan melawan diksriminasi. merupakan bentuk dari *previlise* perempuan dikarenakan dapat mendefinisikan apa

dan bagaimana menjadi seorang perempuan seperti dikatakan Simon de Beauvoir sebagai *societal hierarchy* yang mana dalam konsep *women empowerment* disebut sebagai perempuan yang mampu memimpin dirinya sendiri untuk keluar dari berbagai tekanan atas masalah yang dihadapinya sebagaimana dilakukan Kinan dalam scene film Layangan Putus pada episode 08 A yang memperlihatkan Kinan sebagai sosok perempuan yang percaya diri karena mengancam Aris dan Lidya yang keduanya terkejut ketika secara tiba-tiba dipertemukan dihadapkan Kinan. Keberanian tersebut tidaklah muncul tiba-tiba karena keberanian perempuan biasa diawali oleh pengalamanya pada masa lampau yang diperoleh dari tempat ia bekerja, seperti Kinan yang telah terbiasa menangani pasien-pasiennya semasa ia berprofesi sebagai seorang dokter sebelum menikah dengan Aris. Menangani pasien tentunya diperlukan keberanian apalagi posisi pasien tersebut sedang membutuhkan penanganan khususnya agar pasien tersebut terselamatkan jiwanya.

Ancaman yang ditujukan oleh Kinan kepada Aris dan Lidya menunjukkan Kinan juga bebas melakukan apapun yang diinginkan sebagai perlawanan Kinan terhadap Aris yang secara terang-terangan terbukti berselingkuh dengan Lidya. Yang pada intinya terdapat banyak kebebasan yang dapat dilakukan Kinan selain mengancam Aris untuk dilaporkan ke polisi, misalnya mengancam akan bercerai dengan Aris, atau dapat mengancam pasangan selingkuhanya Lidya dikarenakan merebut suaminya, meskipun apa yang dilakukaan oleh Kinan pada awalnya adalah agar Aris dapat kembali bersatu dengan Kinan dengan meninggalkan Lidya untuk membangun rumah tangga yang harmonis sebagaimana di awal pernikahan mereka. Hanya persoalan tersebut, bukan masalah mudah yang diselesaikan Kinan, sehingga pada sepanjang alur cerita film Layangan Putus, pada setiap episodenya banyak

menampilkan bagaimana Kinan yang tanpa henti terus mengumpulkan bukti-bukti terkait perselingkuhan Aris dan mencurigai setiap perilaku Aris yang tujuannya tersebut adalah untuk mengakhiri tindakan diskriminasi yang dilakukan Aris kepada Kinan.

5.3. Perempuan Berdaya Sadar Terhadap Eksistensi

Mungkin berbeda dengan perempuan lain yang ketika mendapati suaminya selingkuh dengan perempuan lain, maka perempuan tersebut akan langsung untuk meminta perceraian karena tidak tahan sikap suami yang terus berbohong atau perempuan bersangkutan hanya mendiamkan sikap dan perilaku dari suaminya tersebut, sehingga perempuan tersebut merelakan didiskrimnasi oleh suami yang selingkuh dengan perempuan lain. Kondisi tersebut berbeda dengan Kinan dalam film Layangan Putus yang seolah-olah film ini dimaksudkan untuk menunjukkan kepada khalayaknya bahwa perempuan harus menjadi sosok *women empowermant.* (perempuan berdaya).

Kesadaran Kinan terdapat eksisistisnya diawali oleh upayanya menjebak Aris dan Lidya dimana Kinan ketika hendak berjumpa dengan Aris yang pada saat itu sedang bersama dengan Lidya di sebuah apartemen, Kinan tidak menjumpai langsung keduanya namun cukup dengan meminta resepsionis untuk menelepon Lidya yang mobilnya secara sengaja ditabrak oleh Kinan. Eksitensti perempuan dalam menentukan masa depannya sangat penting bagi diri seorang perempuan, apalagi ketika perempuan sedang dihadapkan pada permasalahan yang sulit ketika hendak menetukan sebuah keputusan, sebagaimana yang ditunjukkan Kinan dalam scene film Layangan Putus pada episode 10 B yang memperlihatkan bahwasanya Kinan menolak permintaan Aris membatalakan gugatan peceraian.

Pada sepanjang alur cerita film Layangan Putus setelah Kinan menemukan Aris terbukti telah berselingkuh dengan Lidya, bahwa Kinan mulai menyadari akan kedudukannya sebagai perempuan yang tidak boleh tinggal diam, karena apa yang selama ini dilakukan Aris telah merugikan Kinan sebagai sosok istri yang seharusnya diperhatikan seorang suami. Selain itu, Kinan juga menyadari bahwa semua permasalahan yang semua diawalinya tersebut berawal di perselingkuhan Aris dengan Lidya, sehingga mendorong Kinan untuk berfikir dengan jernih, sebelum Kinan memutuskan keputusan yang akan diambilnya untuk mengakhiri masalah yang selama ini menimpanya melalui upaya menggugat cerai suaminya, yang sempat ditolak diajak berdamai oleh Aris, namun tidak dihiraukan Kinan, karena perdamaian dengan Aris hanya akan menambah sakit hatinya kepada Aris.

5.4. Perempuan Berdaya Memilih Kebebasan Otonomi

Berdasarkan profesi masa lalu yang telah ditinggal Kinan setelah menikah dengan Aris, keberanian tersebut tetap muncul pada diri Kinan, apalagi ketika ia mencurigai gerak-gerik Aris yang selalu terlambat pulang dari kantor dan Aris selalu memiliki alasan tersendiri yang sulit dipercayai Kinan. Kecurigaannya ini mendorong Kinan untuk memberanikan diri menyelidiki gerak-gerik Aris tersebut dengan mencari tahu aktivitas-aktivitas yang dilakukan suaminya Aris. Sehingga dari kesungguhan Kinan tersebut berhasil menemukan fakta bahwa kecurigaannya selama ini kepada Aris ternyata benar bahwanya Aris telah berselingkuh dengan perempuan lain.

Sebagai perempuan setia, tentunya Kinan tidak terima dengan tindakan perselingkuhan yang dilakukan Aris, sehingga sebagai sosok perempuan yang berdaya pun Kinan berusaha melawan tindakan Aris tersebut sebagaimana

terdapat pada *scene* film Layangan Putus pada episode 06 B dimana pada *scene* tersebut Kinan dengan berani beradu argumentasi dengan suaminya Aris dengan menunjukkan sejumlah bukti bahwasanya Aris sekarang ini tidak bisa mengelak dari kebohongan yang selama ini dilakukan oleh Aris kepada Kinan. Kebebasan otonom perempuan adalah menentukan masa depan sebagai tujuan utama dari konsep *women empowerment* sebagaimana dapat dilihat pada tayangan *scene* film Layangan Putus pada episode B yang memperlihatkan Kinan sudah terbebas dari kebohongan Aris setekah keputusan hakim di persidangan yang mengabulkan gugatan perceraiannya dengan Aris dan menyetujui hak asuh anaknya bernama Raya jatuh kepada Kinan.

Sehingga, berkenaan dengan unit analisa data yang memuat konsep *women empowerment* sesuai dengan indikator teori Simon yang dimodifikasai oleh para penulis sebelumnya memperlihatkan secara keseluruhan film Layangan Putus melalui tokoh utamanya Kinan, mengandung muatan akan pentingnya menjadi perempuan berdaya tertama ketika perempuan berada pada ranah domestik, saat laki-laki menganggap berkuasa atas rumah tangganya, mengharuskan seorang perempuan yang sadar akan kebebasannya akan mampu untuk memilih serta menentukan jalan hidupnya secara bebas dan leluasa dan yang lebih penting dari hal tersebut yakni seorang perempuan akan mampu untuk menolak keadaan dirinya dari pengobjekan sebagai perempuan terdiskriminasi karena kelemahan sosok perempuan yang dianggap hanya menerima keadaan sesuai yang diputuskan oleh laki-laki.

BAB VI

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis semiotika konsep *women empowerment* (perempuan berdaya) dalam film Layangan Putus menggunakan model Charles Sanders Pierce dapat disimpulkan bahwa perempuan berdaya yang terdapat pada beberapa *scene* film Layangan Putus adalah perempuan yang memiliki kesadaran diri yang tinggi untuk memilih dan menentukan jalan hidupnya dan memiliki kemampuan dalam dalam bertindak serta perempuan yang percaya kepada dirinya sendiri dan mengakui bahwasanya perempuan tetap butuh dukungan dari orang lain sebelum memutuskan suatu tindakan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan analisis simotika selain model Charles Sanders Pierce dan topik selain konsep *women empowerment* (perempuan berdaya) serta pendekatan selain teori Simon de Beauvoir dengan tujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan terkait dengan viralnya film Layangan Putus.

DAFTAR PUSTAKA

Andriansyah dan Rachmawati. 2022. *Representasi Konflik Komunikasi Keluarga di Film Minari*. Jurnal Bandung Conference Series: Communication Management, Vol. 2 No. 1.

Ardianto, Elvinaro. 2015. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Bungin, Burhan. 2010. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat.* Jakarta: Kencana Preda Group.

Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: Rajawali Pers.

Dianingtyas, E.A. 2010. *Representasi Perempuan Jawa Dalam Film R.A. Kartini.* Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Semarang.

Effendi, O. Uchjana. 2013. *Dinamika Komunikasi. Bandung*: Remaja Rosda Karya.

Fajriani, Nur. 2018. *Eksistensi Perempuan Dalam Novel Nadira Karya Leila S. Chudori Berdasarkan Feminisme Simone De Beauvoir*. Jurnal Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.

Fatmawati. 2020. *Perempuan Dalam Film In The Land of Blood and Honey*. Texture, Art & Culture Journal, Vol.3, No.1: 1-8.

Ferguson, J. Christopher., Merritt, Alexandra., Cromwell, Rachel . 2015. *Effects of Violent Media on Verbal Task Performance in Gifted and General Cohort Children*. Fatih University: National Association for Gifted Children Journal.

Griffin. 2016. *A First Look At Communication Theory*. Diterjemahkan oleh Ibnu Hamad. Bandung: Jalasutra.

Hasnawati. 2013. *Dampak Menonton Tayangan Sinetron Putih Abu-Abu Terhadap Perilaku Anak Di Kelurahan Sidodamai Samarinda (Studi Pada Adegan Aksi Bullying Dalam Sinetron Putih Abu-Abu di SCTV).* eJournal lmu Komunikasi, Vol. 1, No. 2, hlm. 126-137.

Husna, A. dan Fahrimal, Y. 2021. *Representasi Perempuan Berdaya Pada Akun Instagram @Rachelvennya*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media. Vol. 3, No.2: 131-150.

Junaedi, Fajar. 2013. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi.* Jakarta: Kencana.

Littlejohn dan Karen. 2009. *Theoris Of Human Communication*. Diterjemahkan oleh Mohammad Yusuf Hamdan. Jakarta: Salemba Humanika.

Fakih, M. 2007. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Tinjauan Teori Simon de Beauvoir*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Moleong, J. Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Prameswari, P.L.M, Nugroho, W.B dan, M.A.S. 2019. *Feminisme Eksistensial Simone De Beauvoir Perjuangan Perempuan di Ranah Domestik*. Jurnal Ilmiah Sosiologi (SOROT), Vol. 1, No. 2: 1-13.

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Shirley, Biagi. 2010. *Media/Impact: An Introduction to Mass Media*. Diterjemahkan oleh Mochammad Irfan danWulung Wira. Jakarta: Salemba Humanika.

Simon de Beauvoir. 2016. *Second Sex: Kehidupan Perempuan*. Terjemahan oleh Toni B. Febrianto, Nuraini Juliastuti. Jakarta : PT Buku Seru.

Sumarno, Marselli. 2006. *Dasar-Dasar Apreasi Film.* Jakarta : Gramedia Widiasarana

Syamsuri, M.V dan Yitnamurti, S. 2015. *Perselingkuhan Dalam Sudut Pandang Psikiatri*. Artikel Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Stanley, J.B dan Demnis, K.D. 2014. *Teori Komunikasi Massa*. Diterjemahkan: Afrianto Daud dan Putri Iva Izzati. Jakarta: Salemba Humanika.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyanto, Agus. 2018. *Purchasing Guide, Konsep dan Aplikasi Manajemen Purchasing*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Vivian, John. 2015. *Teori Komunikasi Massa.* Jakarta: Kencana.

Wagar, Laura. 2016. *Criminogenic Thinking Mediates the Relation Between Violent Media Exposure and Aggression. The University of Southern Mississippi:* Aggression, Maltreatment & Trauma Journa.

Wardana, Veven. 2017. *Kapitalisme Televisi Strategi Budaya Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

West, R dan Turner, L.H. 2010. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta :Salemba Humanika.

Winarso,Wiryawan. 2014. *Komunikasi Massa.* Jakarta:Gramedia

Fajriani, Nur. 2018. *Eksistensi Perempuan Dalam Novel Nadira Karya Leila S. Chudori Berdasarkan Feminisme Simone De Beauvoir*. Jurnal Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.

Prameswari, P.L.M, Nugroho, W.B dan, M.A.S. 2019. *Feminisme Eksistensial Simone De Beauvoir Perjuangan Perempuan di Ranah Domestik*. Jurnal Ilmiah Sosiologi (SOROT), Vol. 1, No. 2: 1-13.

Rohmah, S., Restu Prana, R dan Zulaiha, E. 2021. *Problem Gender Dalam Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir*. Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam, Vol. 6, No. 2: 193-206.

Ubudiyah, Muroqiyul. 2018. *Menikah Bagi Perempuan (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Simone de Beauvoir).* Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Lampiran 1

DATA PENELITIAN

No	Session			Dialog	Durasi
1	Episode 06 B	Kinan	:	This is for you	17.46 - 20.55
		Lola	:	Tapi lagi dietkan? Kok dibeliliin cake. Salad donk?	
		Kinan	:	Gak papa	
		Lola	:	Gagal donk dietnya?	
		Kinan	:	Itu yang gue mau.	
		Lola	:	Jangan, so what up.	
		Kinan	:	Gue mau minta tolong, gue punya temen yang pernah gue ceritain, yang dia nemuin nomor asing dihandphone milik suaminya. Dia butuh bantuan La. Dan lo orang yang tepat untuk bantuin dia.	
		Lola	:	Apa yang bisa gua bantu.	
		Kinan	:	Wait Dia pengen tahu ini nomornya siapa	
		Lola	:	Apa aja yang pengen dia tahu	
		Kinan	:	Namanya, tempat dia tinggal, tempat dia kerja, apa aja sih La yang bisa lo temuin, mungkin ya, gua gak tahu karena lo pernah bilang lo punya relasi yang bisa bantu.	
		Lola	:	I can try, tapi seberapa penting ini buat temen lo.	
		Kinan	:	Sangat penting La	
		Lola	:	Dan buat lo.	
		Kinan	:	Ya, dia teman baik gue La.	
2	Episode 06 B	Aris	:	Hai sayang. How are you? Kenapa?	27.46 - 30.55
		Kinan	:	Tidak	
		Aris	:	Raya mana?	
		Kinan	:	Nginep di rumah Lola.	
		Aris	:	Ada acara apa?	
		Kinan	:	Kenapa Cappodicia?	
		Aris	:	Apa?	
		Kinan	:	Aku nanya kenapa dari semua tempat di dunia ini kenapa Cappodicia? Why?	
		Aris	:	Tidak. Aku hanya ...	
		Kinan	:	Aku belum selesai ngomong. Aku sudah tahu semuanya.	

		Semuanya. Aku tahu wangi parfum siapa yang aku cium setiap hari. Aku juga tahu anting biru yang kamu kasih ke aku, yang cantik banget, yang katanya hadiah buat aku, itu sebenarnya buat siapa, aku tahu. Oh satu lagi. Jack office. Aku sudah tahu dia siapa.
Aris	:	Boleh aku jelasin dulu.
Kinan	:	Oke silahkan.
Aris	:	Ada satu project. Ini project rahasia. Gede banget dananya. Dan project ini dilaksanakan di Turki. Karena ada urusan diplomatik di sana. Mereka meminta aku untuk menyediakan satu alat untuk mendukung alat komunikasi mereka supaya tidak mudah disadap. Ini project impian. Yang ikut juga banyak banget. Dan aku tidak boleh kasih tahu siapa-siapa. Aku tidak boleh kasih tahu sahabat aku. Dan istri aku pun tidak boleh dikasih tahu soal project ini. Karena ini project rahasia. Gitu lho.
Kinan	:	Kalau mereka tahu kenapa memangnya. Mau tahu gak ini. Mau tahu gak? Ini daftar list penumpang kamu yang kemarin Mas. Dan kalau bener apa yang kamu bilang apa tadi? Project rahasia. Nama kamu itu tidak mungkin ada di sini. Sudah dong bohongnya. Kamu itu gak capek ya bohong terus. Aku aja yang yang dibohongin aja capek banget lho mas.
Aris	:	Aku gak. Aku gak. Ini ada yang sengaja jebak aku. Beneran. Iya ini project gede banget nilainya ... dan aku menangin project ini. Dan ada

				yang gak suka sama aku mau jebak aku dengan cara yang seperti ini. Iya ini sengaja.	
		Kinan	:	Sengaja gimana sih mas. Ini sudah ada buktinya di depan kamu. Ini sudah aku print capek-capek buat kamu. Kamu masih nyangkal. Kok bisa sih.	
3	Episode 07 Bagian B	Lola	:	Kinan. Are you oke.	06.44-08.54
		Kinan	:	Hai. I am oke.	
		Lola	:	What happen?	
		Kinan	:	Oh gak? Tadi itu gue habis beres-beres. Jadi ya kek gini lah. I am oke. Kok tumben kesini? Gak kerja?	
		Lola	:	Tadi mau meeting dekat sini. Jadi mampir dulu and i buy you pudding?	
		Kinan	:	Coklat?	
		Lola	:	Nan, what happen? And i know your not oke? So please tell me?	
		Kinan	:	I am oke.	
		Lola	:	Lo itu gak oke.	
		Kinan	:	Ya. Lo bener. I am not oke. Seperti yang terjadi dalam hidup gue. Salah gue bukan ya? Gue cuman mau mempertahankan gue sama mas Aris. Pernikahan gue. Tapi gue harus kehilangan Reno.	
4	Episode 08 Bagian A	Lidia	:	Hai?	01.25-03.02
		Aris	:	Kok kamu tahu aku ada di sini?	
		Lidia	:	Kan kamu yang ngajakin aku ke sini kan?	
		Aris	:	Aku gak ngajakin kamu ke sini.	
		Lidia	:	Hah?	
		Kinan	:	Selamat malam?	
		Aris	:	What it this? This is not funny. Serius.	
		Kinan	:	Silahkan duduk. Atau mau berdiri aja. Fine.	
		Lidia	:	Ini apa ya mbak maksudnya?	

		Kinan	:	Duduk (Aris dan Lidia duduk) Kaget ya? So. Maksud saya bertemu kalian di sini simple. Mau kasih tahu kalau semua bukti perselingkuhan kalian berdua sudah saya pegang. Gak semua. Hampir semua. Jadi seharusnya cukup ya untuk saya jadikan bukti ke polisi.	
5	Episode 10 A	Kinan	:	Siang.	06.37-07.02
		Resepsionis	:	Selamat siang ibu, ada yang bisa saya bantu.	
		Kinan	:	Saya nabrak mobil di bawah, kayaknya punya salah satu penghuni apartemen di sini.	
		Resepsionis	:	Bisa saya lihat ibu.	
		Kinan	:	Ini plat nomor (sambil menunjukkan photo mobil milik Lidya kepada resepsionis)	
		Resepsionis	:	Oh iya	
		Kinan	:	Bisa ditelepon mungkin saya mau minta maaf secara langsung.	
		Resepsionis	:	Iya. Sebentar iya bu (resepsionis melihat photo mobil pada handpone Kinan). Ini ya bu (resepsionis mengembalikan handphone Kinan) Terimakasih atas laporannya ibu, sebentar saya akan coba pemilikinya.	
		Kinan	:	Iya	
6	Epsiode 10 B	Lola	:	Hai Ris	17.50-21.17
		Aris	:	Apa ini	
		Lola	:	Lo kalau mau ngomong.	
		Aris	:	Gue gak mau ngomong sama lo ya. Gua lagi bicara sama istri gua. Kamu gak usah ikut campur.	
		Lola	:	Iya, tapi gue disini sebagai kuasa hukumnya Kinan. Gue cuman ingetin lo Ris, supaya ini gak jadi bumerang buat lo.	
		Aris	:	Kita bisa bicara berdua saja. Boleh. Sebentar saja.	

Kinan	:	Oke. Sure.
Lola	:	Are you sure.
Kinan	:	Ya.
Lola	:	Gue disana ya
Kinan	:	Okey.
Aris	:	Ini apa. Ngapain sih harus kek gini. Aku kira kita bisa baik-baik kok, ini tiba-tiba digugat kek begini ngapain.
Kinan	:	Kita gak mungkin baik-baik. Itu yang pertama. Yang kedua ini gak tiba-tiba Mas. Aku sudah mikirin semuanya. Ya harusnya kamu ngelihat ini datang ke kamu disaat kamu mulai selingkuh, disaat kamu mulai mengkhianati kepercayaan aku, disaat kamu mulai yakin kalau kamu mau nikah sama Lidya dan disaat kamu bawa Lidya ke kamar aku. Ini bukan hal yang seharusnya tidak kamu lakukan di situ.
Aris	:	You can’t this.
Kinan	:	Can, I can.
Aris		Kamu gak punya bukti apa-apa. Gak bisa. Gak akan kuat. Bukti apa. Gak ada.
Kinan		Ini yang pertama (Kinan menunjukkan bukti dihandphone)
Aris		Your sick.
Kinan		Dan masih banyak lagi sih sebenarnya. Ada photo kamu di kamar. Ada photo kamu di ruang tamu. Ada photo kamu lagi di Cappadocia, lagi liburan berdua.
Aris		Your sick.
Kinan		Masih ada banyak lagi sih, mau lihat, mau aku tunjukin ke kamu, masih banyak. Wow so sweet. Ya udah, aku harus pergi. Sampai ketemu di pengadilan. Oke. See you.

7	Epsiode 10 B	Hakim	:	Dengan ini menyatakan bahwa gugatan perceraian oleh saudari Kinan Ari Purnama kepada saudara Aris Pratama Sugarda telah dikabulkan. Hak asuh ananda Bulan Raya Sugarda sepenuhnya jatuh kepada saudari Kinan Adi Purnama. Semua tuntutan saudari Kinan Ari Puranama kepada Aris Pratama Sugarda telah disetujui.	23.54 - 24.28

BIODATA PENULIS

I. Identitas Penulis:

Nama	: Siska Fani
Tempat/Tgl.Lahir	: Jambodalem/ 14 Januari 2001
Umur	: 21 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Golongan Darah	: -
Status Kawin	: Belum Menikah
Alamat	: Gampong Jambodalem Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan
Nomor Kontak	: 082331528397

II. Pendidikan Formal

2007 - 2013	: SD Negeri Jambodalem Kabupaten Aceh Selatan
2013 - 2016	: SMP Negeri 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan
2016 - 2018	: SMA Negeri 7 Kabupaten Aceh Barat Daya
2018 - 2022	: Universitas Teuku Umar

Meulaboh, 03 Oktober 2022

Siska Fani